

2024



ANNUAL REPORT

PT. BPRS ALMADINAH
TASIKMALAYA (PERSERODA)

**BPRS YANG SEHAT
DENGAN PERTUMBUHAN
YANG BERKUALITAS**



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.03/2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.03/2019 tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, maka telah disusun Laporan Tahunan, yang terdiri dari:

A. PENDAHULUAN

B. INFORMASI UMUM

1. Susunan Kepengurusan
2. Kepemilikan
3. Perkembangan usaha BPRS
 - a. Sejarah Pendirian dan Legalitas Perusahaan
 - b. Ikhtisar Data Keuangan
 - c. Kualita Aktiva Produktif dan Rasio Keuangan
 - d. Perkembangan Penghimpunan Dana
 - e. Perkembangan Penyaluran Pembiayaan
 - f. Perkembangan Kolektibilitas/NPF Pembiayaan
 - g. Perkembangan Kelompok Usaha Yang Mempengaruhi Usaha
4. Strategi dan Kebijakan Manajemen
 - a. Arah Kebijakan PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
 - 1) Arah Kebijakan Jangka Pendek
 - 2) Arah Kebijakan Jangka Menengah
 - b. Kebijakan Tata Kelola Dan Manajemen Resiko BPRS
 - 1) Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
 - 2) Kebijakan Manajemen Risiko
5. Laporan Manajemen
 - a. Struktur Organisasi
 - b. Bidang Usaha
 - c. Jenis Produk dan/atau Jasa
 - d. Realisasi Bagi Hasil atau imbalan
 - e. Perkembangan dan Target Pasar
 - f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor
 - g. Hubungan Keuangan dan Kepemilikan
 - h. Perkembangan SDI
 - i. Kebijakan Remunerasi Pengurus
 - j. Perubahan Penting Lain

C. Laporan Keuangan Tahunan, terdiri atas :

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba Rugi

3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Laporan Rekonsiliasi pendapatan dari bagi hasil
6. Laporan Sumber dan penggunaan Dana Kebajikan

D. INFORMASI LAINNYA

1. Manajemen Letter Dari Akuntan Publik
2. Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan
3. Rincian Masalah Timbulyang Mempengaruhi Usaha Bprs
4. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
5. Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola
6. Surat Pernyataan Direksi

Sesuai dengan Hasil Audit KAP tanggal 28 Februari 2025 Laporan Keuangan Tahunan 2024 PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik CHRIS HERMAWAN dengan Opini WAJAR.

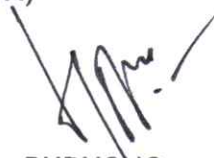
Wassalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh.

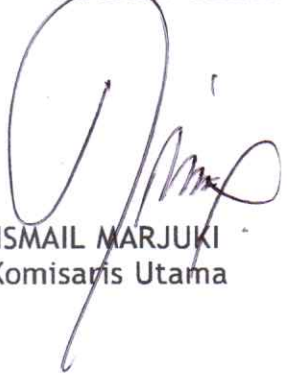
Ditetapkan di Tasikmalaya

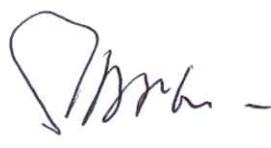
Pada Tanggal 21 Maret 2025

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH
ALMADINAH TASIKMALAYA (PERSERODA)


M. KAHARUDIN YASIN
Direktur Utama


RUDYONO
Direktur


ISMAIL MARJUKI
Komisaris Utama


KARTAWAN
Komisaris


IPIN TAJUL ARIFIN
Anggota DPS

LAPORAN TAHUNAN

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA (PERSERODA)

TAHUN BUKU 2024

A. PENDAHULUAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nyalah kami dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2024. Laporan Tahunan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pengurus atas kinerja tahun 2024. Laporan ini sekaligus juga merupakan dokumen strategis yang cukup memadai sebagai sumber informasi bagi segenap stakeholder dalam memberikan gambaran umum tentang kinerja keuangan PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) pada saat ini.

Secara umum PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) untuk tahun 2024 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023. Pos-pos neraca tertentu pada akhir 2024 tidak mencapai target yang ditetapkan antara lain total asset tercapai 67,75%, pembiayaan yang diberikan tercapai 69.83%, dan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) tercapai 55,61%.

Tahun 2024 BPRS mampu membukukan keuntungan sebesar Rp. 610,833,831 atau 48,39% dari target yang ditetapkan. Keuntungan ini tidak sesuai dengan target yang diberikan antara lain dikarenakan kualitas pembiayaan yang semakin memburuk dengan NPF sebesar 16,51%, sehingga wajib membentuk Cadangan berupa Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP).

Secara umum rasio keuangan PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda masih tergolong Cukup Sehat sebagaimana tampak dari rasio CAR sebesar 40,62% (peringkat 1/sangat sehat), NPF 16,51% (peringkat 5/tidak sehat), ROA sebesar (0.88% peringkat 4/kurang sehat) dan BOPO 95,18% (peringkat 5/tidak sehat) dan Cash Rasio 24.40% (peringkat 1/sangat sehat).

Kualitas pembiayaan dalam kondisi yang tidak baik tersebut banyak dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu diantaranya kondisi daya beli masyarakat yang menurun, tahun 2024 sebagai tahun politik dan pengaruh kebijakan pemerintah. Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi yaitu kebijakan refocusing anggaran dan pembatasan KPR bersubsidi yang sangat

mengganggu bagi pembiayaan kepada jasa konstruksi dan pembiayaan Developer yang dibiayai oleh BPRS.

A. INFORMASI UMUM

1. SUSUNAN KEPENGURUSAN

Susunan Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan (Status)	Pendidikan Terakhir	Periode Jabatan
1	Ismail Marjuki	Komisaris Utama	S1	26-07-22 s/d 25-07-26
2	Kartawan	Komisaris	S3	27-5-24 s/d 26-5-28

Susunan Anggota Direksi

No	Nama	Jabatan (Status)	Pendidikan Terakhir	Periode Jabatan
1	M Kaharudin Yasin	Direktur Utama	S2	20-05-22 s/d 19-05-26
2	Rudyono	Direktur	S1	01-04-21 s/d 31-03-25

Susunan Anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS)

No	Nama	Jabatan (Status)	Pendidikan Terakhir	Periode Jabatan
1	Ipin Tajul Aripin	Anggota DPS	S2	01-04-23 s/d 31-03-26

Pejabat Eksekutif :

NO	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir Lama Jabatan	Lama Jabatan	No.Sertifikasi Kompetensi	Masa Berlaku
1	Nazwar Syamsu	Kepala Bagian Bisnis	S-1 Manajemen	6 Tahun	64132.11.20.0.0019149.2024	24-06-2024
2	Nuni Nurbaedah	Kepala Bagian Operasional	S-1 Akuntansi	6 Tahun		
3	Rustanto	PE Kepatuhan & Manrisk	D-3 Manajemen Informasi	6 Tahun	64131.2413.0.0008788 2021	19-10-2021
4	Lia Anggarsari	PE Audit Intern	S-1 Akuntansi	4 Tahun		

PROFIL DEWAN KOMISARIS

H. ISMAIL MARJUKI, SE

Komisaris Utama



Lahir di Tasikmalaya tanggal 13 April 1959, lulus sarjana pada Tahun 1999 dan berkipran selama kurang lebih 33 tahun di Bank Indonesia (BI) sehingga berpengalaman dalam dunia pengawasan khususnya pada bidang perbankan, beliau bergabung di PT.BPRS Almadinah sejak Tahun 2017 sebagai Anggota Komisaris yang kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama. Selama bertugas melaksanakan pengawasan aktif dengan baik dan berkoordinasi dengan PSP sebagai kepanjangan tangan Perusahaan kepada Pemegang Saham Pengendali.

Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS Nomor : 64132 1120 6 007 2023 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 7 Juli 2023. Periode jabatannya akan berakhir pada 25 Juli 2026.

PROF. DR. H. KARTAWAN, SP, MP.

Anggota Komisaris



Lahir di Ciamis tanggal 4 Juli 1962, lulus sarjana Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Siliwangi Tahun 1986, Lulus S2 jurusan Pertanian di Universitas Padjadjaran serta lulus S3 Jurusan Ekonomi di Universitas Padjadjaran, beliau berpengalaman di dunia pendidikan sebagai dosen di Universitas Siliwangi selama kurang lebih 39 Tahun sebagai dosen dan sekarang menjadi Guru Besar di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Sebagai tokoh masyarakat beliau banyak berkiprah dan aktif diberbagai kegiatan masyarakat diantaranya menjabat sebagai Ketua Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Tasikmalaya,

bergabung di PT.BPRS Almadinah sejak Tahun 2019 dan aktif berkoodrinasi dengan Pemegang Saham Pengndali. Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi Komisaris BPRS Nomor : 64133 1120 6 0247 2021 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 20 Mei 2021. Periode jabatannya akan berakhir pada 26 Mei 2028.

PROFIL DEWAN DIREKSI

H.M KAHARUDIN YASIN, SP, MM.

Direktur Utama



Lulus Sarjana Pertanian jurusan Agronomi pada Tahun 1994 dan lulus Magister Manajemen (S2) pada Tahun 2007. Berpengalaman sebagai bankir selama kurang lebih 23 (dua puluh tiga) tahun di Bank Umum milik pemerintah, serta pernah mengajar di salah satu kampus swasta. Pada Tahun 2022 menjabat sebagai Direktur Utama di PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya. Selama bergabung di Bank Syariah Almadinah menunjukkan hasil yang bagus dengan meningkatnya aset, melakukan perkembangan serta menerapkan budaya kerja islami pada semua pegawai diantaranya rutin menjadwalkan sholat berjamaah, dhuha bersama juga tilawah Alquran.

Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi Direksi BPRS Nomor : 64133 1120 6 0073 2022 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 16 September 2022. Periode jabatannya akan berakhir pada 19 Mei 2026.

RUDYONO, SE

Direktur Operasional & Kepatuhan



Lulus Diploma Tiga Jurusan Akuntansi pada Tahun 1983 dan Sarjana Ekonomi jurusan Pemasaran pada Tahun 2013. Berpengalaman selama 13 (tiga belas) Tahun di Bank Swasta ternama pada Era-nya, juga sebagai Internal Auditor perusahaan swasta selama kurang lebih 5 (lima) Tahun serta sebagai Internal Auditor di Bank Muallamat Indonesia selama 5 (lima) Tahun. Beliau bergabung di PT.BPRS Almadinah Tasikmalaya sejak awal BPRS Almadinah berdiri dan sangat concern terhadap kedisiplinan semua pegawai sehingga menciptakan budaya kerja yang disiplin serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi Direksi BPRS Nomor : 64133 1120 6 0138 2021 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Lembaga Keuangan Mikro CERTIF pada tanggal 17 Februari 2021. Periode jabatannya akan berakhir pada 31 Maret 2025.

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

H. IPIN TAJUL ARIFIN, MA

Anggota DPS



Lahir di Tasikmalaya tanggal 10 Agustus 1973, lulus sarjana jurusan Ushuludin di Universitas Al-Azhar Cairo Mesir pada Tahun 1996, dan lulus S2 Jurusan Tafsir di Universitas Al-Azhar Cairo. beliau berpengalaman di dunia pendidikan dan pondok pesantren selama lebih dari 20 tahun, beliau aktif di berbagai kegiatan keagamaan baik formal maupun informal dan yang menjadi prestasi terbaik yaitu pernah menjadi Juara MTQ Nasional, Beliau bergabung di PT.BPRS Almadinah sejak berdiri di Tahun 2010 dan aktif memberikan kajian-kajian pada Pegawai PT.BPRS Almadinah.

Sudah memiliki Sertifikasi Kompetensi DPS BPRS Nomor : 74909 2631 7 0000184 2018 dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi DSN Majelis Ulama Indonesia pada tanggal 17 Februari 2021. Periode jabatannya akan berakhir pada 28 November-2018.

2. KEPEMILIKAN SAHAM

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0158501 tanggal 19 Desember 2023 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda. Atas perubahan tersebut sehingga komposisi kepemilikan saham seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut :

No	Nama	Nominal Saham Rp.	Persentase	PSP
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya	15.114.000.000	99.47%	Ya
2	Koperasi Pegawai Republik Indonesia Warga Kesehatan Tasikmalaya	80.000.000	0.53%	Tidak
	Total	15.194.000.000	100%	

3. PERKEMBANGAN USAHA

a). Sejarah Pendirian dan Legalitas Perusahaan

Peresmian PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Almadinah Tasikmalaya oleh Walikota Tasikmalaya pada **tanggal 28 Desember 2010** merupakan tonggak sejarah baru, karena untuk pertama kalinya pemerintah Kota Tasikmalaya memiliki Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) khususnya dalam bidang perbankan. Pendirian bank ini berkat dorongan dan dukungan umat Islam di “kota santri” yang menghendaki adanya Lembaga Keuangan yang dalam operasionalnya menggunakan prinsip syari’ah.

PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) yang dapat disingkat BPRS Almadinah didirikan berdasarkan Akta No. 36 tanggal 09 Juli 2010 g dibuat dihadapan Notaris Heri Hendriyana, SH, MH. Notaris di Tasikmalaya dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI dengan Surat Keputusan tanggal 24 Juli 2002 Nomor: C-943.HT.03.02.Th.2002 berkedudukan dan berlokasi utama kegiatan usaha di **Jalan Sutisna Senjaya No. 99 Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya Nomor 4 Tahun 2018 tentang Penetapan nama dan perubahan modal dasar perseroan, maka sesuai dengan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Heri Hendriyana,SH.,MH, dan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dengan Nomor : AHU.0032587.AH.01.02 Tahun 2018 sehingga pasal 4 ayat (1) sekarang berbunyi : Modal dasar Perseroan berjumlah 25.000.000.000,- (dua puluh lima milyar rupiah) terbagi atas 25.000 (dua puluh lima ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Pada tahun 2021 berdasarkan Akta No. 113 tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Heri Hendriyana, SH.,MH, Nama perseroan menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Almadinah Tasikmalaya (Perseroda). Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0019065.AH.01.02 tanggal 29 Maret 2021.

Pada tahun 2024 yaitu berdasarkan RUPS Luar Biasa pada tanggal

12 Desember 2024 telah dilakukan perubahan numenklatur yaitu sehubungan diberlakukannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, Nama perseroan menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) yang kemudian dapat disingkat BPRS Almadinah. Perubahan nama tersebut telah mendapat persetujuan OJK melalui Surat No. S-26/KO.1202/2025 tanggal 14 Januari 2025.

Susunan pengurus PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) setelah persetujuan atas pemberhentian Muhammad Aminudin sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah, maka susunan lengkap Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yaitu sebagaimana Akta Notaris No. 51 tanggal 14 September 2024 yang dibuat di Notaris Heri Hendriyana, SH, MH, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.09-0253929 Tanggal 20 September 2024.

Legalitas Pendirian :

Dalam menjalankan operasionalnya PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) memiliki legalitas pendirian sebagai berikut :

- 1) Akta Pendirian No. 36 tertanggal 9 Juli 2010 oleh Notaris H. Heri Hendriana, S.H.,M.H.
- 2) Ijin Prinsip dari Bank Indonesia No. 12/1306/DPbs tertanggal 28 Juli 2010.
- 3) Persetujuan Menteri Hukum dan HAM RI No.AHU-46245.AH.01.01 Tahun 2010 tertanggal 30 September 2010
- 4) Ijin Usaha No. 12/2585/DPbS/DpG/2010 tanggal 20 Desember 2010
- 5) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 312420904425000
- 6) Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor : 0803240203908 tanggal diterbitkan 8 Maret 2024.

b). Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN RUGI LABA PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA (PERSERODA) TAHUN 2023 DAN 2024

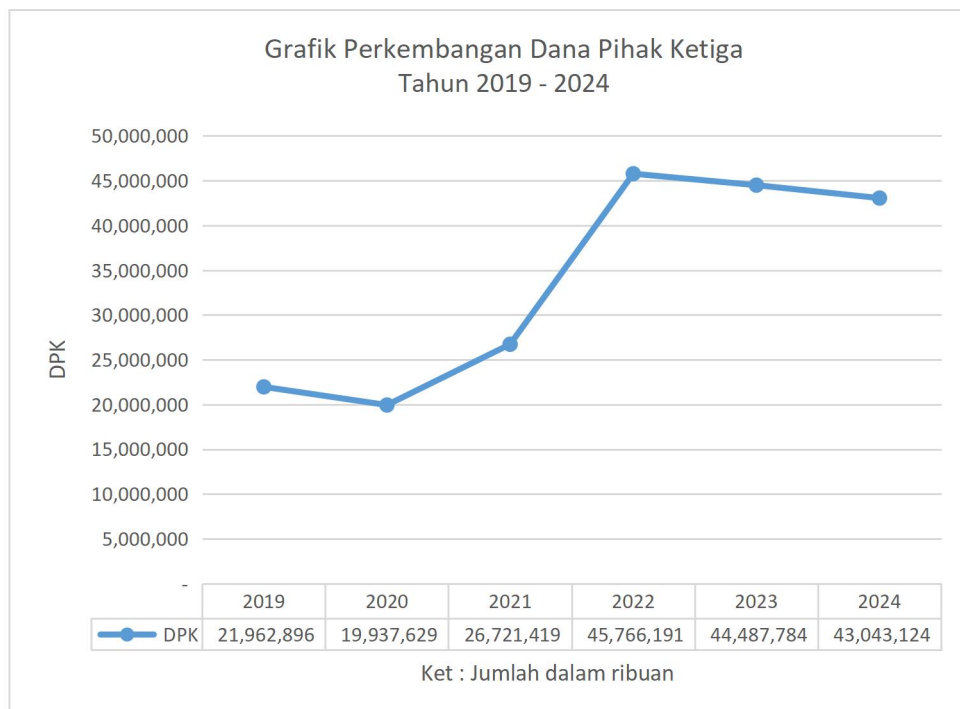
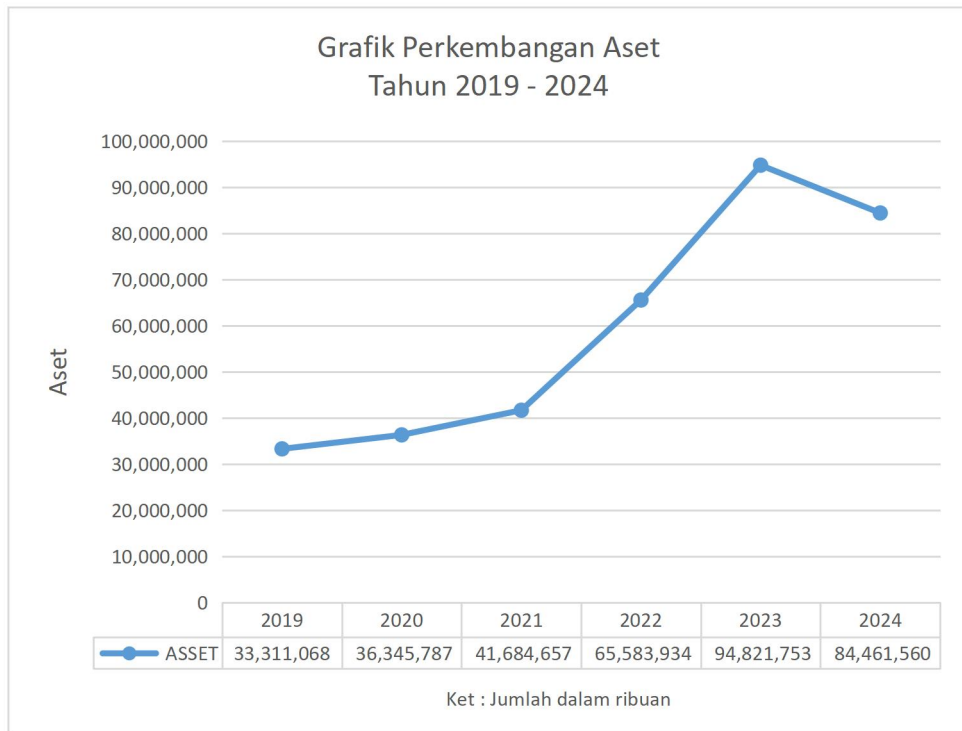
	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana		
Pendapatan dari Pihak Ketiga Non Bank	10,191,572,553	9,134,420,904

Pendapatan dari Bank-bank Lain	329,834,334	142,562,796
Jumlah Pendapatan Operasional	10,521,406,886	9,276,983,700
Pendapatan Operasional Lainnya	3,112,725,157	2,083,882,408
Total Pendapatan Operasional	13,634,132,043	11,360,866,108
BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA		
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana	3,502,192,292	2,938,894,902
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	10,131,939,751	8,421,971,206
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Premi	317,688,026	271,037,835
Beban Pemasaran	181,324,179	292,590,576
Beban Tenaga Kerja	3,278,756,553	3,442,513,903
Beban Pendidikan & Pelatihan	145,333,328	108,999,996
Beban Administrasi & Umum	907,456,982	960,838,298
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	4,508,340,212	2,199,693,920
Jumlah Beban Operasional	9,338,899,279	7,275,674,528
Laba (Rugi) Operasional	793,040,472	1,146,296,678
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	7,005,598	9,380,246
Beban Non Operasional	(53,949,795)	(254,293,396)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(46,944,197)	(244,913,150)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	746,096,274	901,383,527
Taksiran Pajak Penghasilan	(135,262,443)	(156,446,839)
Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Zakat	610,833,831	744,936,688

Kinerja operasional PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) secara kuantitatif sepanjang tahun 2024 mengalami penurunan performa. Hal ini ditandai dengan menurunnya beberapa indikator penting kinerja keuangan perusahaan.

Sampai akhir tahun 2024 total aset sebesar Rp.84.46 miliar mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 94.82 miliar atau turun sebesar 11%. Penurunan aset disebabkan karena terjadi penurunan outstanding pembiayaan dan dana pihak ketiga (DPK).

Laba setelah pajak sebesar Rp.610.8 juta juga turun sebesar 18% dari laba tahun 2023 yaitu sebesar Rp.744,9 juta, penurunan laba ini banyak dipengaruhi oleh penurunan kualitas pembiayaan yang memburuk sehingga perusahaan harus mencadangkan PPAP yang cukup besar.





c) Kualita Aktiva Produktif dan Rasio Keuangan

1. Berikut disampaikan Kualita Aktiva Produktif, yaitu sbb :

Kolektibilitas	31 Des 2023		31 Des 2024	
	Baki Debet	%	Baki Debet	%
Lancar	64.634.641	87.37	46.378.768	66.3%
Dalam Perhatian Khusus	3.506.119	4.74	12.013.014	17.2%
Kurang Lancar	694.010	0.94	2.441.791	3.5%
Diragukan	2.732.471	3.69	1.441.791	2.1%
Macet	2.407.903	3.26	7.658.120	11.0%
Total	73.975.143	100,00	69.934.494	100%

Sebagai upaya mitigasi risiko, BPRS telah menyisihkan dana untuk penyisihan kerugian pembiayaan atau penyisihan aktiva produktif (PPAP) pada tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 2.788.224.370,-

2. Rasio Keuangan

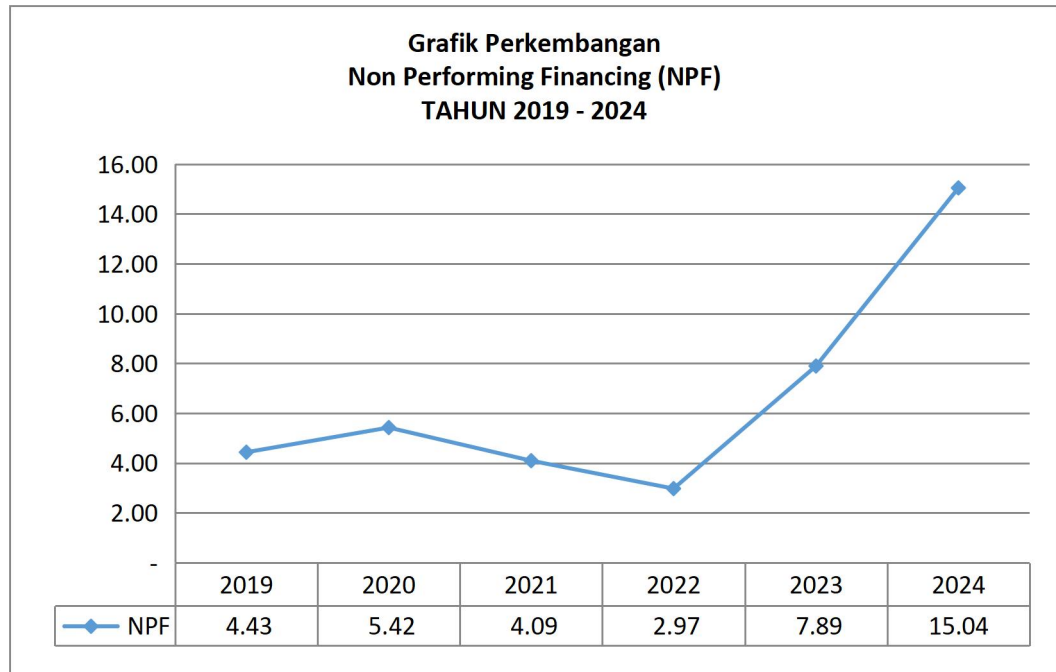
RASIO KEUANGAN PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) Tahun 2024

No	Keterangan	Posisi 31 Desember 24		
		RBB	Realisasi	Pencapaian
1	Total Aset	124,669,444,841	84,461,560,632	67.75%
2	Laba/Rugi Berjalan	1,262,334,382	610,833,831	48.39%
3	Modal Inti	18,671,533,876	16,842,681,012	90.21%
4	ATMR	80,575,646,418	40,715,270,484	50.53%
5	CAR/KPMM	22.11	40.62	183.73%
6	Cash Ratio	40.59	24.40	60.11%
7	ROA	1.37	0.88	64.35%
8	BOPO/REO	88.35	95.18	107.73%
9	FDR	129.39	162.48	125.57%
10	Total DPK	77,407,431,376	43,043,123,842	55.61%
11	Total Pembiayaan	100,154,726,278	69,934,494,461	69.83%
12	NPF	5.34	16.51	

Penurunan kinerja keuangan selama tahun 2024 lebih banyak di pengaruhi karena tidak tercapainya target penghimpunan dana dan pembiayaan dari Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2024 yang ditetapkan.

d). Penjelasan Mengenai NPF

Non Performance Financing (NPF) atau rasio nasabah bermasalah tercatat sebesar 16.51% atau lebih buruk dari target yang ditetapkan sebesar 5.34%. Penurunan rasio NPF Neto terjadi karena ada beberapa nasabah besar (25 nasabah terbesar) masuk dalam kategori pembiayaan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, khususnya nasabah yang bergerak pada sektor jasa kontruksi dan developer perumahan yang mengalami masalah kemampuan pembayaran. Segment dengan pembiayaan tersebut menjadi penyumbang terbesar menurunnya NPF yang terjadi pada tahun 2024.



Sebagai langkah mitigasi risiko dan perbaikan untuk mengantisipasi kondisi NPF pembiayaan yang lebih buruk manajemen akan melakukan evaluasi dan pengetatan tata aturan internalnya.

e). Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Secara Signifikan

Selama tahun 2024 BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) pengeolaan likuiditas cukup mengganggu karena kurang berjalannya pengelolaan performa arus kas, yaitu sebagai berikut :

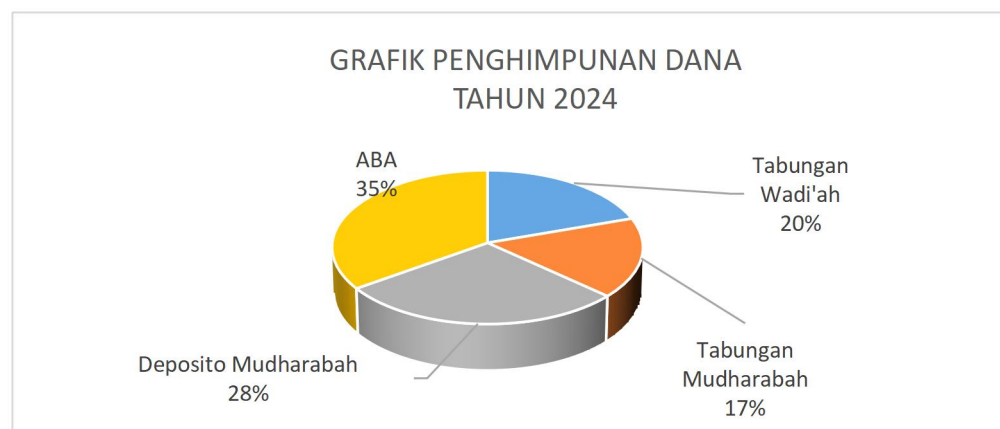
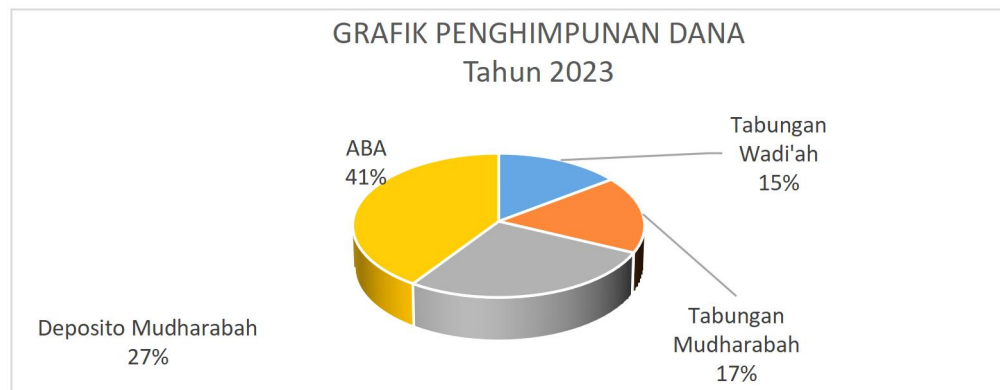
- 1) Banyak nasabah yang mengajukan restrukturisasi/novasi pembiayaan yang berdampak penurunan angsuran dan mengakibatkan penurunan pendapatan margin/bagi hasil.
- 2) Meningkatnya nasabah yang mengalami gagal bayar khususnya nasabah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet. Dan kondisinya diperburuk karena nasabah bermasalah berasal dari 25 nasabah terbesar pada BPRS.
- 3) Terlalu tingginya pembiayaan musyarakah dengan pola angsuran *ballont payment* yang berpengaruh secara signifikan terhadap risiko naiknya NPF dan likuiditas BPRS.
- 4) Banyakna penarikan dana masyarakat sebagai dampak tahun 2024 sebagai tahun politik, dan terjadinya penarikan dana dari Antar Bank Pasiva (ABA).

d). Perkembangan dan Target Pasar

1. Perkembangan Penghimpunan Dana

Berdasarkan data sampai akhir tahun 2024, kinerja BPRS Almadinah Tasikmalaya dalam menghimpun dana masyarakat menunjukkan *negative growth*. Untuk penghimpunan dana yang berasal dari dana masyarakat maupun dana dari bank lain.

Untuk dana dari masyarakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2024 melalui deposito sebesar Rp18.9 miliar mengalami penurunan 8.19% dari penghimpunan dana deposito pada tahun 2023 yakni sebesar Rp20.2 miliar, sedangkan dalam bentuk tabungan (tabungan wadiah dan mudharabah) sebesar Rp24.2 miliar mengalami pertumbuhan sebesar 0.99% dari penghimpunan dana tabungan pada tahun 2023 sebesar Rp23.9miliar. Sementara penghimpunan dana dari bank lain berupa tabungan dan deposito sebesar Rp22.95.40miliar mengalami penurunan sebesar 24.2% dari penghimpunan tahun 2023 sebesar Rp30.3miliar



PENGHIMPUNAN DANA
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun 2023 - 2024

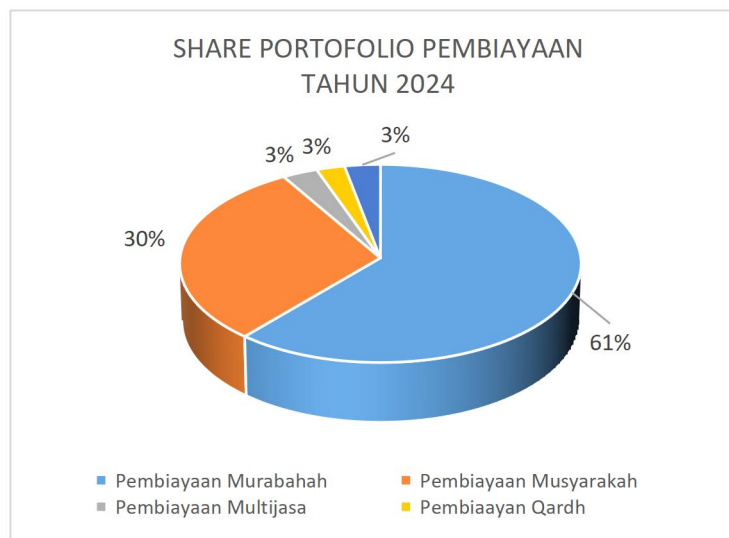
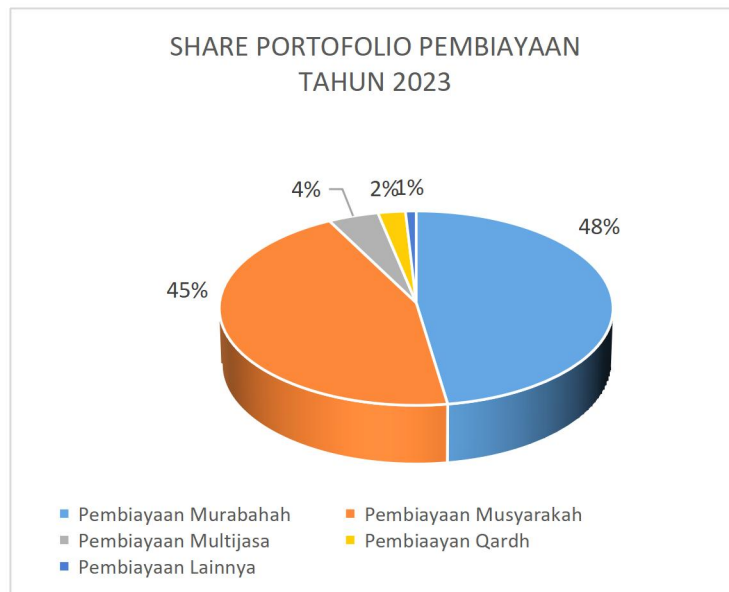
NO	PENGHIMPUNAN DANA	DES 2023	DES 2024	PERTUMBUHAN
1	Tabungan Wadi'ah			
	TabunganKU	2,935,883,925	2,879,000,293	(56,883,632)
	Tabungan Bendahara	29,298,192	30,769,068	1,470,876
	Tabungan Qurban	130,350,718	144,917,925	14,567,207
	Tabungan Haji dan Umroh	427,457,270	306,994,770	(120,462,500)
	Tabungan Hari Raya	5,205,929,188	7,303,404,842	2,097,475,654
	Tabungan Simpel iB	344,847,928	381,649,078	36,801,150
	Tabungan Karyawan	45,162,860	98,155,491	52,992,631
	Tabunganku Plus	1,905,211,667	1,905,211,667	-
		11,024,141,748	13,050,103,134	2,025,961,386
2	Tabungan Mudharabah			-
	Tabungan KOTAKU	11,864,449,103	8,219,279,268	(3,645,169,835)
	Tabungan SIMADU	1,066,509,758	1,152,025,714	85,515,956
	Tabungan KOTAKU PLUS	-	1,771,356,473	1,771,356,473
		12,930,958,861	11,142,661,455	(1,788,297,406)
3	Deposito Mudharabah			-
	Dep Mudh 1 bulan	3,417,900,000	816,000,000	(2,601,900,000)
	Dep Mudh 3 Bulan	2,162,000,000	421,089,971	(1,740,910,029)
	Dep Mudh 6 Bulan	650,477,016	345,227,397	(305,249,619)
	Dep Mudh 12 Bulan	12,172,306,942	15,648,041,885	3,475,734,943
	Dep Spesial 12 Bulan	2,130,000,000	1,620,000,000	(510,000,000)
		20,532,683,958	18,850,359,253	(1,682,324,705)
4	Kewajiban Pada Bank Lain			-
	Deposito ABP 1 Bulan	2,500,000,000	2,500,000,000	-
	Deposito ABP 3 Bulan	5,500,000,000	4,050,000,000	(1,450,000,000)
	Deposito ABP 6 Bulan	10,000,000,000	7,200,000,000	(2,800,000,000)
	Deposito ABP 12 Bulan	10,000,000,000	6,800,000,000	(3,200,000,000)
	Deposito ABP Spesial 6 Bulan	800,000,000	400,000,000	(400,000,000)
	Deposito ABP Spesial 12 Bulan	1,500,000,000	2,000,000,000	500,000,000
		30,300,000,000	22,950,000,000	(7,350,000,000)

2. Perkembangan Penyaluran Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat sampai dengan 31 Desember 2024 adalah Rp69.9 miliar mengalami penurunan 5.5% dari pencapaian outstanding pembiayaan tahun 2023 yaitu sebesar Rp73.9 miliar.

Selanjutnya share pembiayaan pada BPRS Almadinah Tasikmalaya dapat dikelompokkan berdasarkan jenis Akad Pembiayaan dan berdasarkan jenis penggunaan yaitu disampaikan sebagai berikut :

I. Berdasarkan Jenis Akad Pembiayaan



Keterangan :

Berdasarkan Portofolio pembiayaan PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya. Bahwa share akad musyarakah melebihi batas limit risiko pembiayaan yang direkomendasikan OJK yaitu < 10% karena cukup berimplikasi pada risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.

PEMBIAYAAN BERDASARKAN AKAD
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun 2023 - 2024

NO	KETERANGAN	DES 2023	DES 2024	PERTUMBUHAN
1	Murabahah Umum	33,096,151,032.55	33,203,610,450	107,459,417
2	MYDT Murabahah Umum	(13,615,656,274.01)	(11,200,195,607)	2,415,460,667
3	Murabahah PNS/BUMN/BUMD	9,701,851,002.00	8,268,978,122	(1,432,872,880)
4	MYDT Murabahah PNS/BUMN/BUM	(4,182,156,914.00)	(3,421,613,568)	760,543,346
5	Murabahah Karyawan	1,276,340,929.00	1,051,617,549	(224,723,380)
6	MYDT Murabahah Karyawan	(332,156,733.00)	(269,997,201)	62,159,532
7	Murabahah WUB	1,085,960.00	386,480	(699,480)
8	Murabahah Sertifikasi Guru	888,486,774.00	559,775,907	(328,710,867)
9	MYDT Murabahah Ser. Guru	(492,321,433.00)	(311,651,064)	180,670,369
10	Murabahah PPR	1,655,111,792.00	8,639,904,846	6,984,793,054
11	MYDT Murabahah PPR	(1,040,578,460.00)	(5,443,292,472)	(4,402,714,012)
12	Murabahah Sindikasi	11,706,823,333.00	15,226,667,395	3,519,844,062
13	MYDT Murabahah Sindikasi	(3,462,500,000.00)	(3,485,901,670)	(23,401,670)
14	Piutang Istishna Umum	1,087,514,760.00	973,837,680	(113,677,080)
15	MYDT Piutang Istishna Umum	(530,903,644.00)	(484,059,892)	46,843,752
16	Pembiayaan Musyarakah	6,406,537,357.00	4,626,177,292	(1,780,360,065)
17	Pembiayaan Musyarakah PRK	24,345,375,000.00	12,191,203,237	(12,154,171,763)
18	Pembiayaan Musyarakah MMQ	907,093,661.00	3,131,703,322	2,224,609,661
19	Pembiayaan Musyarakah Sindikasi	1,444,871,831.00	1,262,726,634	(182,145,197)
20	Piutang Multijasa Umum	3,425,892,356.88	1,975,042,538	(1,450,849,819)
21	PYDT Piutang Multijasa Umum	(724,510,172.88)	(434,188,184)	290,321,989
22	Piutang Multijasa PNS	828,377,805.00	594,596,392	(233,781,413)
23	PYDT Piutang Multijasa PNS	(329,427,840.00)	(239,634,890)	89,792,950
24	Piutang Multijasa Sertifikasi Guru	41,250,000.00	8,800,000	(32,450,000)
25	PYDT - Piutang Multijasa Sert. Guru	(10,000,002.00)	(2,133,328)	7,866,674
26	Piutang Multijasa Sindikasi	-	265,600,000	265,600,000
27	PYDT - Piutang Multijasa Sindikasi	-	(66,000,000)	(66,000,000)
28	Pembiayaan Qardh	1,755,231,778.00	1,682,765,396	(72,466,382)
29	Pembiayaan Hawalah	127,358,958.00	1,629,769,096	1,502,410,138
		73,975,142,856.54	69,934,494,461	(4,040,648,396)

ii. Berdasarkan Jenis Penggunaan

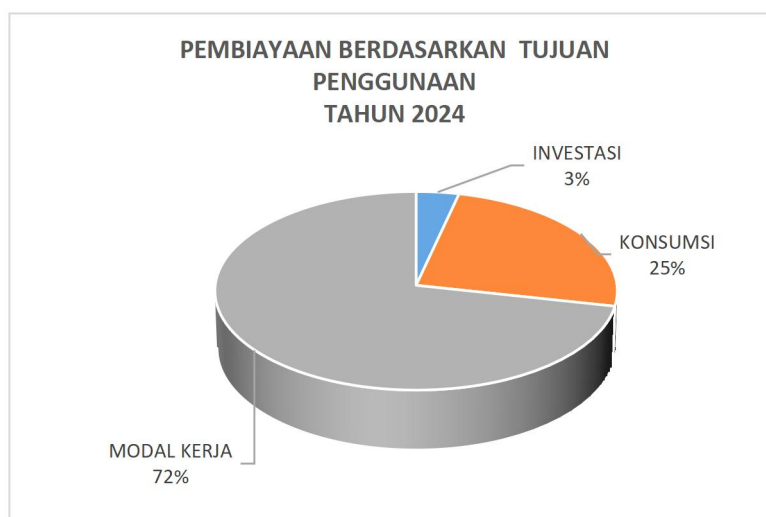
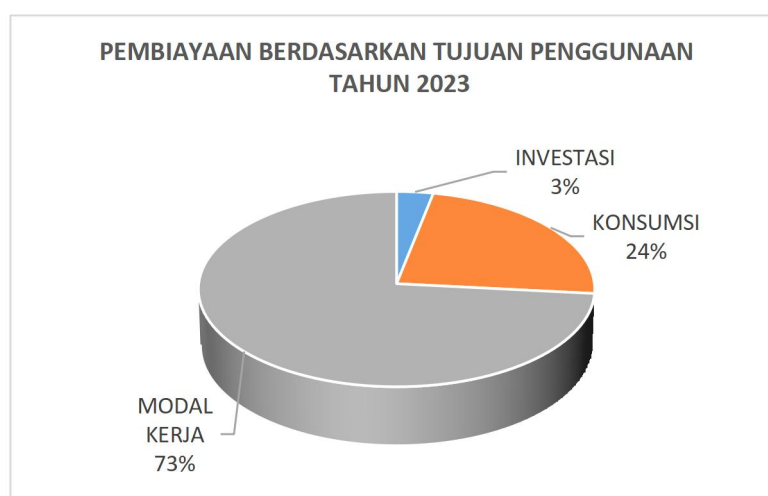
Share portofolio pembiayaan berdasarkan tujuan penggunaan pada tahun 2024 tidak mengalami pergeseran. Dan pembiayaan modal kerja tetap mendominasi sebesar 71,7%

Pembiayaan konsumsi yang banyak di dominasi pembiayaan dari kalangan PNS/ASN di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya mengalami penurunan dan segmennya beralih ke pembiayaan jasa konstruksi dan developer perumahan. Selanjutnya dapat tergambar melalui tabel sebagai berikut :

PEMBIAYAAN BERDASARKAN TUJUAN PENGGUNAAN
PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)
Tahun 2023 - 2024

(Dalam ribuan)

KETERANGAN	31 DES 2023		31 DES 2024		PERTUMBUHAN
	RP	%	RP	%	RP
INVESTASI	2,326,321	3.1%	2,533,070	3.6%	206,749
KONSUMSI	17,348,530	23.5%	17,292,437	24.7%	(56,093)
MODAL KERJA	54,300,290	73.4%	50,108,986	71.7%	(4,191,304)
TOTAL	73,975,142	100.%	69,934,493	100.%	(4,040,649)



4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Semakin banyaknya lembaga jasa keuangan baik BPR/BPRS menimbulkan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Hal tersebut mendorong PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) untuk terus berinovasi dan peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi didalam lingkungannya untuk keunggulan produknya dari pesaing-pesaing lainnya.

Untuk meraih keunggulan dalam persaingan usaha tersebut BPRS harus memiliki suatu nilai yang berbeda dengan kompetitor sehingga membuat nasabah lebih memilih PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) dibandingkan dengan Bank lain. Nilai tersebut, bisa berupa biaya yang lebih rendah, pelayanan yang cepat, kemudahan dalam bertransaksi atau kenyamanan nasabah.

a. Arah Kebijakan PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda)

Arah kebijakan adalah rangkaian prioritas kerja yang menjadi dasar rencana untuk pelaksanaan yang akan dicapai pada suatu periode. Arah kebijakan yang sudah dirumuskan ‘menjadi sebuah pedoman’, dimaksudkan untuk mengarahkan strategi dan implementasi usaha BPRS agar lebih sinergi dan berkesinambungan dalam mencapai target sasaran, sehingga diharapkan memberikan output hasil yang lebih optimal.

Rumusan arah kebijakan yaitu merasionalkan pilihan strategi agar fokus serta dapat mengarahkan kegiatan dan pengendalian dinamika operasional internal dan eksternal khususnya, dengan pertimbangan tersebut maka strategi dan kebijakan manajemen dirancang bersifat proaktif dan interaktif terhadap segala kesempatan bisnis.

1) Arah Kebijakan Jangka Pendek

i. Membangun Basis Pasar Yang Kuat dan Dapat diandalkan

Langkah-langkah Strategis	Arah Kebijakan
1). Mendorong pertumbuhan tabungan melalui segmen pasar tradisional/UMKM dan pegawai berpenghasilan tetap;	a. Mendorong pertumbuhan NoA dan portofolio tabungan; b. Memberikan layanan pickup service dengan zonasi pemesanan yang tertarget.
2). Mendorong pertumbuhan pembiayaan pada sektor bisnis Ritel dan/atau Pembiayaan Konsumer;	a. Mengembangkan akad dengan prinsip jual beli melalui kerjasama dengan penyedia barang/jasa. b. Mengembangkan dan mengavaluasi pembiayaan kepada para pelaku usaha jasa konstruksi/kontraktor yang bersumber dari dana

	pemerintah.
3). Memperkuat struktur kelembagaan BPRS	a. Menciptakan tenaga marketing yang mampu menguasai pasar dengan pola <i>collections</i> secara harian/mingguan b. Mengangkat pegawai sebagai supervisi bidang funding dan/atau membentuk satuan kerja khusus bidang funding.

ii. Menciptakan Produk Unggulan dengan Pelayanan Prima

Langkah-langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Membuat dan mengevaluasi produk-produk BPRS yang berdaya saing	a. Menciptakan produk atau program dengan berbasis riset dan peluang pasar; b. Menganalisis dan mengevaluasi portofolio & kinerja pemasar produk
2. Menghadirkan produk unggulan baru dengan kekhasan produk BPRS;	a. Menjadikan tabungan Ahasanu 'amala sebagai produk unggulan baru BPRS; b. Menghadirkan produk gadai emas (rahn) dan money changer;
3. Memberikan pelayanan yang mudah, murah, cepat dan aman bagi para nasabah	a. Membuat kebijakan tentang standar pelayanan kepada para nasabah; b. Menggunakan dan mengembangkan aplikasi-aplikasi bantu.

iii. Meningkatkan integritas dan loyalitas pegawai.

Langkah-langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan kompetensi pegawai dengan pendidikan pelatihan dan rotasi pegawai secara berkala;	a. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada para pegawai berdasarkan skala prioritas; b. Melakukan rotasi pegawai untuk penyegaran dan pendistribusian skill pegawai.
2. Merevitalisasi sistem	a. Memperbaiki sistem remunerasi

kepegawaian dan remunerasi pegawai yang lebih baik.	pegawai sesuai jenjang dan kepangkatan; b. Menambah fasilitas kinerja dan pos tunjangan kinerja (tukin) bagi pegawai yang memenuhi syarat;
3. Menciptakan semua pegawai yang mampu memposisikan sebagai inovator/inisiator dan ujung tombak pemasaran produk	a. Memberikan award kepada pegawai berkinerja terbaik; b. Memberikan target pemasaran produk kepada non marketing.

iv. Meningkatkan Laba Perseroan Yang terus tumbuh

Langkah-langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Mendorong pembiayaan yang memiliki keuntungan dan produktivitas (<i>turnover</i>) yang tinggi	a. Mendorong pembiayaan murabahah atau akad lainnya dengan pola pembayaran harian/mingguan; b. Memperketat pembiayaan dengan plafond besar dengan pola secara PRK/Balloon payment;
2. Mendorong pertumbuhan simpanan dengan dana murah	a. Mendorong pertumbuhan produk tabungan dengan cara <i>direct selling</i> atau <i>door to door</i> di masyarakat; b. Menambah tenaga pemasar dan membentuk mitra usaha berupa merchand atau agen-agen di masyarakat;
3. Membatasi biaya-biaya dan menambah <i>feebase income</i> .	a. Membuat kebijakan internal terkait penggunaan biaya-biaya operasional; b. Mengevaluasi kebijakan pendapatan biaya administrasi pembiayaan; c. Memperkuat Fee melalui pendapatan operasional lainnya (TasKu, dll).

v. Membangun *trust* kepada para stakeholder

Langkah-langkah Strategis	Arah Kebijakan
1. Melaksanakan tatakelola dan prinsip syariah	a. Melakukan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, kewajaran dan kesetaraan pada pengelolaan BPRS. b. Memperkuat fungsi kepatuhan dan manajemen risiko
2. Memberikan dana CSR untuk sektor usaha produktif dimasyarakat;	a. Dana CSR di konsentrasikan untuk memberikan bantuan kepada sector usaha produktif. b. Dana CSR diberikan kepada pihak yang mampu memberikan hubungan timbal balik kepada BPRS.
3. Menjaga performa BPRS sebagai bank milik pemerintah Kota Tasikmalaya	a. Terpenuhi cash rasio dan NPF yang terjaga secara sehat b. Dimilikinya gedung dan fasilitas kantor yang representative.

Rencana strategis dan arah kebijakan yang telah disusun, harus dijadikan alat pengendalian atas tindakan operasional yang dilaksanakan serta wajib dievaluasi tingkat pencapaiannya antara rencana dengan realisasi melalui dibangunnya pola pengawasan aktif Direksi secara bulanan dan Dewan Komisaris melalui rapat pengurus yang dilakukan secara berkala, triwulan dan semesteran.

2. Arah Kebijakan Jangka Menengah

Bahwa arah kebijakan dan langkah-langkah strategis mengenai rencana jangka pendek, dan rencana jangka menengah harus adanya program berkelanjutan supaya Visi dan Misi tetap pada koridor yang telah ditetapkan. Untuk hal tersebut pedoman atau target pencapaian aktifitas PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Persero) dalam jangka menengah yaitu disampaikan sebagai berikut:

Tahun	Arah Kebijakan
Tahun ke-1 (Tahun 2024)	SEBAGAI TAHUN PENGUATAN PENETRASI PASAR DAN DIGITALISASI LAYANAN :

Tahun	Arah Kebijakan
	- Memperkuat kemitraan dengan penyedia barang dan jasa; - Merevitalisasi tenaga pemasar yang lebih kompeten dibidangnya; - Proses operasional BPRS dan layanan kepada nasabah dilakukan dengan berbasis digitalisasi teknologi (<i>online</i>);
Tahun ke-2 (Tahun 2025)	SEBAGAI TAHUN PENGUATAN ASSET DAN PERMODALAN - Pembangunan gedung baru yang representative untuk meningkatkan ‘<i>trust</i>’ sebagai bank milik dan kebanggaan masyarakat Kota Tasikmalaya; - Melakukan penguatan/penambahan modal dasar dan kualitas aktiva produktif; - Terpenuhinya rasio-rasio yang memenuhi tingkat kesehatan BPRS.
Tahun ke-3 (tahun 2026)	SEBAGAI TAHUN PENGUATAN INFRASTRUKTUR DAN JARINGAN KANTOR - Terpenuhinya strutur organisasi yang ideal sesuai Tata Kelola Perusahaan yang baik; - Membuka kantor cabang dan kantor kas di beberapa daerah; - Meningkatkan kualitas produk-produk penghimpunan dana dan pembiayaan yang sesuai prinsip syariah;

b. Kebijakan Tata Kelola Dan Manajemen Resiko BPRS

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

- Praktek Tata Kelola perusahaan dan Manajemen Risiko harus dijadikan landasan operasional BPRS yang harus dipatuhi secara konsisten oleh para pemangku kepentingan.
- Menerapkan budaya kerja perusahaan yang unggul dan budaya sadar risiko dalam rangka mendukung terciptanya iklim kinerja yang baik.

- Penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur yang dimiliki agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

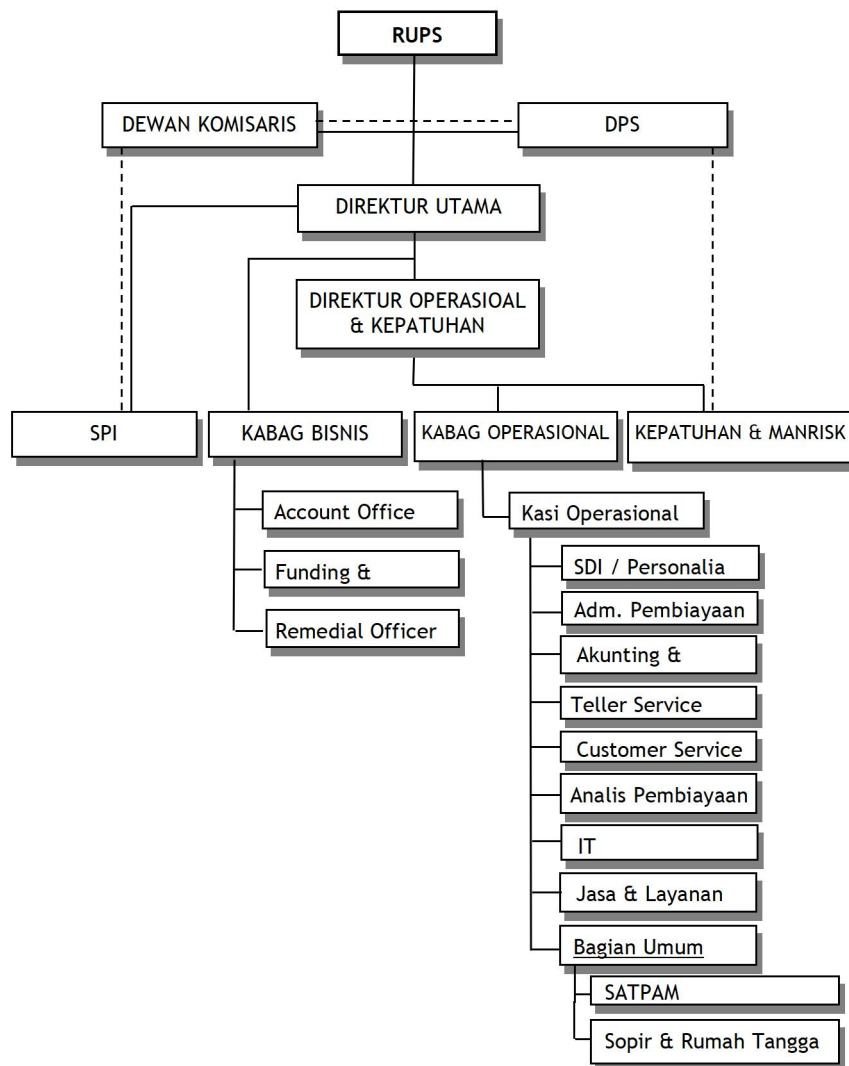
2. Kebijakan Manajemen Risiko

- Menerapkan manajemen risiko sesuai POJK No.23/POJK.03/2018 dan SEOJK No.10/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang merupakan salah satu upaya memperkuat kelembagaan dan meningkatkan reputasi industri bank pembiayaan rakyat syariah sesuai dengan arah kebijakan pengembangan bank pembiayaan rakyat syariah sehingga dapat menciptakan sektor keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil serta memiliki daya saing yang tinggi.
- Membangun Pemantauan rasio kesehatan BPRS dilakukan secara berkala dengan membandingkan realisasi indikator-indikator risiko dengan limit risiko yang telah ditetapkan. Setiap pelampauan limit akan dilaporkan kepada unit kerja terkait dan manajemen untuk mendapatkan tindak lanjut.
- Limit risiko dikaji secara berkala oleh Unit Kerja Kepatuhan dan/atau SPI. Penyusunan limit perlu mempertimbangkan faktor-faktor internal maupun eksternal, antara lain risk appetite Bank, struktur pendanaan, posisi aset likuid, kapasitas pasar dan Likuiditas pasar.
- Pemantauan risiko dilakukan atas perkembangan dana pihak ketiga Bank, perkembangan pangsa pasar dana pihak ketiga, komposisi dana masyarakat.
- SPI menyampaikan laporan berkala atas pemantauan risiko yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan yang diatur dalam kebijakan atau prosedur internal Bank
- Untuk memudahkan pemantauan risiko pembiayaan, Direksi menetapkan *Risk Appetite* dan *Risk Tolerance* secara *quantitative* dan *qualitative statement* terhadap risiko likuiditas.

Berdasarkan pemantauan risiko tersebut Dewan Direksi menetapkan *risk appetite* Bank per jenis risiko dan berdasarkan risiko secara keseluruhan. *Risk appetite* yang telah ditentukan Dewan Direksi harus selalu dipantau dan jika terdapat profil risiko aktual melewati *risk appetite* yang telah ditetapkan, Dewan Direksi harus mengambil tindakan-tindakan tertentu untuk mengendalikan profil risiko.

5. LAPORAN MANAJEMEN

a. Struktur Organisasi



b. Bidang Usaha

Bidang Usaha BPRS sesuai dengan anggaran dasar perseroan yaitu sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam:

- a. Simpanan berupa tabungan atau dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah; dan

- b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad Mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah.
2. Menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk:
 - a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah atau musyarakah;
 - b. Pembiayaan berdasarkan akad Murabahah, Salam atau Istisna;
 - c. Pembiayaan berdasarkan akad Qardh;
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad Ijarah atau sewa beli dalam bentuk Ijarah Muntahiyah Bittamlik; dan
 - e. Pengambil alihan utang berdasarkan akad Hawalah
3. Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad Wadi'ah atau investasi berdasarkan akad mudharabah dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
4. Memindahkan uang baik untuk kepentingan pribadi maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum konvensional, dan unit usaha syariah;
5. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah Lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

c. Teknologi Informasi (TI)

Penerapan Teknologi Informasi

1. Digitalisasi Layanan Perbankan

- Pengembangan dan peningkatan aplikasi mobile banking berbasis syariah untuk memudahkan transaksi nasabah.
- Implementasi sistem internet banking guna memberikan kemudahan akses layanan keuangan bagi nasabah.
- Penerapan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) untuk mendukung transaksi digital.



2. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

- Migrasi sistem ke cloud computing untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan data.
- Integrasi core banking system yang lebih modern guna mempercepat proses transaksi dan pelaporan.
- Penerapan teknologi big data dan analitik untuk memahami kebutuhan nasabah secara lebih mendalam.

3. Keamanan dan Kepatuhan Regulasi

- Penguatan sistem keamanan siber guna mencegah ancaman cyber attack dan kebocoran data.
- Kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia terkait digitalisasi perbankan.
- Penggunaan sistem enkripsi dan autentikasi ganda untuk meningkatkan perlindungan data nasabah.

4. Manfaat Implementasi Teknologi Informasi

- Peningkatan Efisiensi: Proses transaksi lebih cepat dan transparan.
- Kenyamanan Nasabah: Layanan digital memungkinkan nasabah bertransaksi tanpa harus datang ke kantor cabang.
- Keamanan Data yang Lebih Baik: Penggunaan teknologi terbaru untuk mencegah kejahatan siber.

5. Tantangan dalam Implementasi Teknologi

- Kesiapan Sumber Daya Insani : Diperlukan pelatihan bagi karyawan dalam mengoperasikan sistem baru.
- Investasi yang Besar: Pengembangan infrastruktur TI membutuhkan alokasi dana yang signifikan.
- Keamanan Siber: Ancaman siber yang terus berkembang menuntut peningkatan sistem keamanan secara berkala.



d. Jenis Produk dan Jasa

Tabungan SiMadu



Tabungan untuk perencanaan kebutuhan masa depan dengan prinsip syariah islam.

Tabungan KotaKu



Tabungan investasi untuk membantu perencanaan keuangan aman dan nyaman dengan prinsip syariah islam.

Tabunganku



Tabungan guna menumbuhkan budaya menabung serta untuk meningkatkan kesejahteraan dengan prinsip syariah islam.

Tabungan Hari Raya



Tabungan untuk memenuhi kebutuhan nasabah pada Hari Raya Idul Fitri sesuai dengan prinsip syariah islam.

Tabungan Haji & Umroh



Tabungan untuk memenuhi kebutuhan biaya pelaksanaan ibadah haji atau umroh.

Tabungan Qurban



Tabungan untuk memenuhi kebutuhan nasabah pada hari Raya Idul Adha.

Tabungan SimPel



Tabungan dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Pembiayaan Ijarah Multijasa



adalah akad pembiayaan dimana BPRS memberikan pembiayaan kepada nasabah dalam rangka memperoleh manfaat atas suatu jasa. BPRS sebagai penjamin atau penyedia dana kepada pihak lain untuk memenuhi seluruh pembayaran yang berkaitan dengan fasilitas manfaat yang diterima oleh nasabah.

Pembiayaan Musyarakah



adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana berupa kas maupun aset nonkas yang diperkenankan oleh Syariah.

Pembiayaan Murabahah



adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli dengan margin keuntungan yang telah disepakati. Dalam skema ini, bank atau BPRS membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah, lalu menjualnya kembali kepada nasabah dengan harga yang lebih tinggi, di mana selisih harga tersebut merupakan keuntungan bagi bank. Pembayaran oleh nasabah bisa dilakukan secara cicilan atau sekaligus sesuai perjanjian.

Pembiayaan Istishna



adalah yang berbasis akad jual beli dengan sistem pemesanan barang terlebih dahulu. Dalam skema ini, pembeli (mustashni') memesan barang atau proyek tertentu kepada produsen (shani') dengan spesifikasi yang disepakati, sementara pembayaran dapat dilakukan di awal, bertahap, atau setelah barang selesai dibuat.

Pembiayaan Sindikasi



adalah fasilitas pembiayaan dalam jumlah besar yang diberikan oleh dua atau lebih Lembaga Keuangan untuk membiayai suatu proyek/usaha dengan syarat-syarat dan ketentuan yang sama, menggunakan dokumen yang sama dan diadministrasikan oleh Leader/Agent yang sama pula.

Pembiayaan Proyek Jasa Konstruksi i dan Pengadaan Barang/Jasa



adalah pembiayaan pada PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) yang diberikan kepada para pengembang jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa dengan akad berdasarkan prinsip syariah.

Pembiayaan Sertifikasi Guru



adalah fasilitas pembiayaan kepada kepada guru bersertifikasi profesi melalui pemberian tunjangan profesi dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kesejahteraan tenaga pendidik.

e. Realisasi Bagi Hasil atau imbalan

KETERANGAN	2023	2024
Baghas Tabungan Mudharabah	192,712,571	281,798,129
Baghas Deposito Muharabah	1,365,750,827	1,780,891,786
Baghas Depsoito ABP	715,662,326	1,101,619,856
Baghas Depsoito ABP Spesial	191,903,121	164,784,811
BBH PYD PYD AB Musyarakah pada BMI	40,463,095	-
BBH PYD PYD AB Musyarakah pada BMI 2	9,108,209	-
BBH PYD PYD AB Musyarakah pada SMF	57,190,995	25,566,937
BBH PYD PYD AB Musyarakah pada SMF 2	195,927,135	20,307,408
Bonus TabunganKu	27,467,823	39,001,365
Bonus Tabungan Wadi'ah	142,708,800	88,221,999
	2,938,894,902	3,502,192,291

Perkembangan Bagi Hasil atau Imbalan kepada pemilik dana selama tahun 2024 mengalami pertumbuhan seiring meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) yaitu naik sebesar Rp. 563.297.389,- dibandingkan dengan tahun 2023.

f. Perkembangan dan Target Pasar

RINGKASAN PERKEMBANGAN & PENCAPAIAN PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) Tahun Buku 2023 – 2024

(dalam ribuan)							
No	Keterangan	Des 2023			Des 2024		
		Rencana	Realisasi	%	Rencana	Realisasi	%
1	Total Aset	111,211,358,682	94,821,753,040	85	124,669,444,841	84,461,560,632	68
2	Laba/Rugi Berjalan	1,007,824,336	744,936,688	74	1,262,334,382	610,833,831	48
3	Total DPK	54,340,521,208	44,487,784,567	82	77,407,431,376	43,043,123,842	56
4	Total Pembiayaan	99,022,172,168	73,975,142,857	75	100,154,726,278	69,934,494,461	70

Laba setelah pajak sebesar Rp.610.8 juta turun sebesar 18% dari laba tahun 2023 yaitu sebesar Rp.744,9 juta, penurunan laba ini banyak dipengaruhi oleh penurunan kualitas pembiayaan yang memburuk sehingga perusahaan harus mencadangkan PPAP yang cukup besar.



Sehubungan tingginya komposisi dana pihak ketiga yang bersumber dari Deposito dan ABA, sebagaimana RBB untuk target pasar simpanan tahun 2025 akan memilih pasar UMKM.

Dengan kondisi kolektibilitas dan likuiditas BPRS saat ini yang tidak begitu baik, maka target pasar pembiayaan untuk tahun 2025 akan lebih memilih pembiayaan consumer dengan memperkuat basis utama kepada pegawai berpenghasilan tetap khususnya kepada ASN/PNS di lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya.

g. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

No	JENIS kantor	JUM	ALAMAT kantor	KET
1	Kantor Utama / Pusat	1	Jl. Sutisna Senjaya No. 99 Cikalang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya	
2	Kantor Layanan 'Payment Point'	2	1. Pasar Cibeuti, Jl Raya Cibeuti, Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya 2. Komplek Bale Kota, Jl. Letnan Harun No.1 Bungursari, Kota Tasikmalaya	

h. Hubungan Keuangan dan Kepemilikan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Bank terhadap Daftar Pihak Terkait BPRS termasuk Pemegang Saham Pengendali untuk Posisi Desember Tahun 2024 dapat dipastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi tidak saling memiliki hubungan keuangan dan

keluarga.

Nama	Jabatan	Hubungan Keuangan :					
		Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
M KAHARUDIN YASIN	Direktur Utama		/		/		/
RUDYONO	Direktur (Fungsi Kepatuhan)		/		/		/
ISMAIL MARJUKI	Komisaris Utama		/		/		/
KARTAWAN	Komisaris		/		/		/
IPIN TAJUL ARIFIN	Anggota DPS		/		/		/

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga sampai dengan derajat kedua dengan :					
		Direksi		Dewan Komisaris		DPS	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
M KAHARUDIN YASIN	Direktur Utama		/		/		/
RUDYONO	Direktur Operasional & Fungsi Kepatuhan		/		/		/
ISMAIL MARJUKI	Komisaris Utama		/		/		/
KARTAWAN	Komisaris		/		/		/
IPIN TAJUL ARIFIN	Anggota DPS		/		/		/

i. Perkembangan Sumber Daya Insani (SDI)

No	Nama Pegawai	Jabatan (Status)	Tanggal Pengangkatan	Tercatat Dalam Pengawasan OJK	Rangkap Jabatan
1	RUSTANTO	PE Kepatuhan & Manajemen Risiko	01-04-2021	YA	Kepatuhan & Manrisk
2	LIA ANGGARSARI	Kabag Bisnis	01-04-2021	YA	
3	NAZWAR SYAMSU	Kabag Operasional	01-04-2021	YA	
4	NUNI NURBAEDAH	SPI	28-06-2018	YA	

Jumlah pegawai PT BPRS Almadinah Tasikmalaya pada tahun 2024 adalah sebanyak 32 (tiga puluh dua) orang, dengan pendidikan terakhir setingkat S2 sebanyak 1 (satu) orang, S1 sebanyak 20 (dua puluh) orang, D3 sebanyak 4 (empat) orang, SMA sebanyak 7 (tujuh) orang.

Daftar Pelatihan :

No	NAMA PELATIHAN	LEMBAGA PELATIHAN	PESERTA	BIAYA
1	Penerapan ketentuan Pajak PPH 21 Versi terbaru Teori dan Praktik Perhitungannya di Industri BPRS Syariah	Asbisindo, 18/01/2024	Rudyono, Dadin	2.000.000
2	Service Excellent	Perbarindo, 29/01/2024	Dede Salimah, Andina Fauzany	700.000
3	Pelatihan Satpam Garda Pertama	PT. Rajawali Perkasa Jaya	Sheno Kusumanandi	3.500.000
4	Strategi Ampuh Marketing 5,0	Asbisindo, 20/01/2024	Haris Setiadi	500.000
5	Pelatihan Sharia Aset Liability	Asbisindo, 07/03/2024	Nuni Nurbaedah	500.000
6	Pelatihan Kerja Tim dan Rapat Kerja RBB	In House Training, 02-03/05/2024	Semua Pegawai	62.614.300
7	Pelatihan Sakep/CKPN	Perbarindo, 20-22/05/2024	Rustanto	10.630.309
8	Sertif PE	Asbisindo, 20-25/05/2024	Nazwar Syamsu	15.055.000
9	Pelatihan Audit Internal	LPPI, 13-14/06/2024	Nuni Nurbaedah	6.076.000
10	Kupas Tuntas lelang	Asbisindo, 20/06/2024	Muhammad iqbal, Fahrudin	6.464.500
11	Pelatihan Kebijakan CKPN	Perbarindo, 12/07/2024	Nazwar Syamsu	1.500.000
12	Pelatihan Perhitungan CKPN	Perbarindo, 15/08/2024	Diny Rizkiani, Sandika Wiranata	700.000
13	Pelatihan Motivasi & APU PPT	Asbisindo, 24/08/2024	M Kaharudin Yasin, Lia anggarsari, Jajang Nurjaman, Wahyu Hidayat, Ilham Ramadhan, Ferdyn, Antania, Andina Fauzany, Dede Salimah, Husna Mubarak	14.920.000
14	Pra Ijtima Sanawi	DSN MUI, 12/09/2024	H Ipin Tajul Aripin	4.365.600
15	Strategi Penanganan Pembiayaan bermasalah	Asbisindo, 13/09/2024	Idham Kamaludin; Diikuti Iqbal & Fahrudin	560.000
16	Pelatihan IT Framework Laravel	http://buildwithangga.com	Sandika Wiranata	509.964
17	Analisa Pembiayaan Scoring	Asbisindo, 05-06/10/2024	Yanwar Sasmita	2.990.000
18	Pelatihan Pendampingan Pengelolaan Dana	Asbisindo, 08/10/2024	Acep Budi Mizwar	500.000
19	Gathering Tata kelo	Perbarindo, 8-9/11/2024	Rudyono & Rustanto	3.500.000
20	Pelatihan Dampak SAK EP	Asbisindo, 15/11/2024	Diny Rizkiani	1.000.000
21	Pelatihan Pemrograman Android	http://buildwithangga.com , 22/11/2024	Sandika Wiranata	699.802

	Jumlah		139.285.475
--	--------	--	-------------

Kegiatan Pengembangan Pegawai :



j. Kebijakan Remunerasi Pengurus

Penghasilan Anggota Direksi, Anggota Komisaris dan DPS

1. Remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah dalam 1 thn	
	Direksi	
	Orang	Dalam Jutaan

1. Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	2	758
2. Fasilitas dalam bentuk natura	2	0
a. Tunjangan perumahan	2	21,6
b. Transportasi (BBM)	2	24,3
c. Asuransi kesehatan	2	11,5
Total		815,4

2. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jum diterima dlm 1 thn	
	Dewan Komisaris	
	Orang	Dalam Jutaan
1 Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitaslainnya dalam bentuk non-natura)	2	259,7
2 Fasilitas lain dalam bentuk natura :		
a. Tunjangan perumahan	-	-
b. Transportasi	-	-
c. Asuransi kesehatan	-2	1,3
Total		261

3. Paket/kebijakan remunerasi dan fasilitas bagi DPS

Jenis remunerasi dan fasilitas lain	Jumlah dalam 1 thn	
	DPS	
	Orang	Dalam Jutaan
3 Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitaslainnya dalam bentuk non-natura)	2	138,4
4 Fasilitas lain dalam bentuk natura :		
a. Tunjangan perumahan	-	-
b. Transportasi	-	-
c. Asuransi kesehatan	-2	1,9
Total		140,3

k. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Rasio
------------	-------

n	
a) Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	294%
b) Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	132%
c) Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	130%
d) Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi	285%
e) Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	346%
f) Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai terendah	1048%

Sebagai dasar perhitungan rasio gaji sebagaimana tabel diatas, dengan ini disampaikan data sebagai berikut :

1. Penghasilan Dewan Direksi Rp. 738.785.000 yaitu dengan rincian Direktur utama Rp. 421.525.504 dan Direktur Rp. 317.326.429.
2. Penghasilan Dewan Komisaris Rp. 261.009.031 dengan rincian Komisaris Utama Rp.147.602.020 dan Komisaris Rp.113.407.017.
3. Penghasilan Dewan Pengawas Syariah Rp. 140.307.371 dengan rincian Ketua DPS Rp. 70.615.948 dan anggota DPS Rp. 69.691.399
4. Gaji pegawai tertinggi Rp. 118.431.554
5. Gaji pegawai terendah Rp. 40.213.691
6. Total Biaya tenaga kerja Rp. 3.439.143.018

I. Perubahan Penting Yang Mempengaruhi Operasional

Terlalu tingginya pembiayaan musyarakah yang menggunakan pola angsuran **ballont payment** sangat mempengaruhi kondisi Likuiditas bank. Pertumbuhan pembiayaan pada segment Jasa Kontruksi dan Developer perumahan pada tahun 2023 berdampak pada kinerja keuangan tahun 2024 dengan beberapa alasan yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut :

1. Risiko Gagal Bayar yang Tinggi

Pada skema ini, nasabah membayar cicilan kecil di awal dan diakhiri dengan pembayaran besar (*balloon payment*) di akhir tenor. Ini meningkatkan risiko gagal bayar, terutama jika nasabah tidak memiliki dana cukup untuk melunasi sisa hutang.

2. Risiko Likuiditas

Jika banyak nasabah gagal melunasi balloon payment, bank bisa mengalami kesulitan likuiditas karena dana yang diharapkan tidak masuk sesuai jadwal.

3. Arus Kas yang Tidak Stabil

Balloon payment membuat arus kas tidak merata, tidak konsisten dan tidak dapat diprediksi. karena pembayaran besar terjadi di akhir periode.

4. Penurunan Nilai Agunan

Jika pembiayaan menggunakan agunan seperti kendaraan atau properti, ada risiko bahwa nilai agunan menurun sebelum balloon payment dibayarkan. Ini membuat jaminan kurang bernilai dibandingkan sisa utang yang harus dibayar.

5. Kebutuhan Pengelolaan Risiko yang Lebih Kompleks

Bank harus melakukan analisis risiko lebih dalam untuk memastikan nasabah memiliki kemampuan finansial dalam membayar balloon payment. Hal ini membuat administrasi dan pengelolaan pembiayaan lebih kompleks.

Dengan kondisi sebagaimana tersebut diatas, sebagai langkah evaluasi, dan mitigasi risiko, maka manajemen sudah mengeluarkan kebijakan berupa dikeluarkannya Surat Edaran Direksi tentang Penetapan Limit Risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*) sebagai langkah strategis untuk memperbaiki kondisi likuiditas BPRS.

C. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

1. Laporan Neraca

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA			
NERACA			
PER 31 DESEMBER 2024			
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023			
(Disajikan dalam Rupiah)			
	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	4.1	239.098.200	310.831.200
Penempatan pada Bank Lain	4.2	16.367.544.286	20.406.788.485
Penyisihan Kerugian ABA	4.3	(82.237.821)	(101.991.892)
Pembiayaan :			
Murabahah	4.4	66.950.940.749	58.325.850.823
Pendapatan Margin Yang Ditangguhkan	4.4	(24.132.651.582)	(23.125.369.814)
Istishna	4.5	973.837.680	1.087.514.760
Pendapatan Margin Yang Ditangguhkan	4.5	(484.059.892)	(530.903.644)
Musyarakah	4.6	21.211.810.485	33.103.877.849
Pendapatan Margin Yang Ditangguhkan	4.6	-	-
Piutang Transaksi Multijasa			
Multijasa	4.7	2.844.038.930	4.295.520.162
Pendapatan Yang Ditangguhkan	4.7	(741.956.402)	(1.063.938.015)
Pembiayaan Qardh	4.8	1.682.765.396	1.755.231.778
Pembiayaan Hawalah Bil Ujrah	4.9	1.629.769.096	127.358.958
Penyisihan Kerugian Pembiayaan	4.10	(2.798.224.370)	(814.591.638)
Jumlah Aset Lancar		83.660.674.755	93.776.179.011
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 1.642.260.811 dan Rp. 1.633.336.058	4.11	366.661.704	466.510.557
Aset Tidak Berwujud			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp. 103.805.899 dan Rp. 103.805.899	4.12	1	1
Aset Tidak Lancar Lainnya	4.13	434.224.172	579.063.471
Jumlah Aset Tidak Lancar		800.885.877	1.045.574.029
JUMLAH ASET		84.461.560.632	94.821.753.040

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA			
NERACA			
PER 31 DESEMBER 2024			
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023			
(Disajikan dalam Rupiah)			
	Catatan	2024	2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban segera	4.14	158.467.571	155.384.389
Tabungan Wadiah	4.15	13.050.103.134	11.024.141.748
Dana Investasi :			
Tabungan Mudharabah	4.15	11.142.661.455	12.930.958.861
Deposito Mudharabah	4.16	41.800.359.253	49.332.683.958
Pembiayaan Yang Diterima Bukan Bank	4.17	-	2.817.833.449
Kewajiban Lain-lain	4.18	1.161.871.290	1.427.537.188
Jumlah Kewajiban Lancar		67.313.462.704	77.688.539.594
EKUITAS			
Modal Sudah disetor	4.19	15.194.000.000	15.194.000.000
Saldo Laba	4.20		
Cadangan		1.343.264.097	1.194.276.759
Laba Tahun Berjalan		610.833.831	744.936.688
Jumlah Ekuitas		17.148.097.928	17.133.213.446
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		84.461.560.632	94.821.753.040

Atas nama dan mewakili Direksi
Tanggal 28 Februari 2025


M. Kahardin Yasin
Direktur Utama


Rudyano
Direktur

2. Laporan Rugi Laba

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana			
Pendapatan dari Pihak Ketiga Non Bank	4.21	10.191.572.553	9.134.420.904
Pendapatan dari Bank-bank Lain	4.21	329.834.334	142.562.796
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>10.521.406.886</u>	<u>9.276.983.700</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	4.22	3.112.725.157	2.083.882.408
Total Pendapatan Operasional		<u>13.634.132.043</u>	<u>11.360.866.108</u>
BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA			
Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana	4.23	3.502.192.292	2.938.894.902
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL			
		<u>10.131.939.751</u>	<u>8.421.971.206</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Premi	4.24	317.688.026	271.037.835
Beban Pemasaran	4.25	181.324.179	292.590.576
Beban Tenaga Kerja	4.26	3.278.756.553	3.442.513.903
Beban Pendidikan & Pelatihan	4.27	145.333.328	108.999.996
Beban Administrasi & Umum	4.28	907.456.982	960.838.298
Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan	4.29	4.508.340.212	2.199.693.920
Jumlah Beban Operasional		<u>9.338.899.279</u>	<u>7.275.674.528</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>793.040.472</u>	<u>1.146.296.678</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	4.30	7.005.598	9.380.246
Beban Non Operasional	4.30	(53.949.795)	(254.293.396)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>(46.944.197)</u>	<u>(244.913.150)</u>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		<u>746.096.274</u>	<u>901.383.527</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	4.31	(135.262.443)	(156.446.839)
Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Zakat		<u>610.833.831</u>	<u>744.936.688</u>

Atas nama dan mewakili Direksi
Tanggal 28 Februari 2025

M. Kaharudin Yasin
Direktur Utama

Rudyono
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

3. Laporan Arus Kas

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

	2024	2023
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Laba Setelah Pajak	610.833.831	744.936.688
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	8.924.753	151.354.446
Penyisihan Kerugian Pembiayaan	1.983.632.732	499.961.509
Penyisihan Kerugian ABA (net)	(19.754.071)	(209.115)
2. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Penempatan Pada Bank Lain	4.039.244.200	67.709.525
Piutang Murabahah	(7.617.808.158)	(12.639.010.394)
Piutang Istishna	66.833.328	(556.611.116)
Piutang Transaksi Multijasa	1.129.499.619	(1.895.727.777)
Pembiayaan Musyarakah	11.892.067.364	(11.480.265.867)
Pinjaman Qardh	72.466.382	(1.742.912.808)
Pembiayaan Hawalah Bil Ujrah	(1.502.410.138)	(127.358.958)
Aset Lain-Lain	144.839.299	(212.294.082)
Kewajiban Segera	3.083.182	38.176.287
Simpanan :		
Tabungan Wadiah	2.025.961.386	11.024.141.748
Tabungan Mudharabah	(1.788.297.406)	(4.918.131.558)
Deposito berjangka Mudharabah	(7.532.324.705)	21.415.583.958
Kewajiban Kepada Bank Lain	-	(4.545.433.827)
Pembiayaan Yang Diterima Bukan Bank	(2.817.833.449)	2.817.833.449
Kewajiban lain-lain	(265.665.898)	724.446.252
Arus kas neto dari aktivitas operasi	433.292.250	(633.811.639)
B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	90.924.100	(87.615.256)
Aset Lainnya	-	325.000
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	90.924.100	(87.290.256)
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal Disetor	-	1.500.000.000
Cadangan Umum	74.493.669	70.466.852
Cadangan Tujuan	74.493.669	70.466.852
Saldo Laba Tahun Lalu	(744.936.688)	(704.668.508)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	(595.949.350)	936.265.196
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	(71.733.000)	215.163.300
Kas dan Setara Kas Awal Periode	310.831.200	95.667.900
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	239.098.200	310.831.200

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

4. Laporan Perubahan Ekuitas



PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

KETERANGAN	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	Jumlah
Saldo Awal 2023	13.694.000.000	1.053.343.055	704.668.508	15.452.011.563
Tambahan Modal Disetor	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000
Pembetulan Cadangan	-	140.933.704	(140.933.704)	-
Deviden	-	-	(310.054.144)	(310.054.144)
Kesejahteraan	-	-	(84.560.220)	(84.560.220)
Tantiem Pengurus	-	-	(49.326.796)	(49.326.796)
Jasa Produksi	-	-	(84.560.220)	(84.560.220)
CSR	-	-	(35.233.425)	(35.233.425)
Laba (rugi) tahun berjalan 2023	-	-	744.936.688	744.936.688
Saldo per 31 Desember 2023	15.194.000.000	1.194.276.759	744.936.688	17.133.213.446
Tambahan Modal Disetor	-	-	-	-
Pembetulan Cadangan	-	148.987.338	(148.987.338)	-
Deviden	-	-	(409.715.178)	(409.715.178)
Kesejahteraan	-	-	(74.493.669)	(74.493.669)
Tantiem Pengurus	-	-	(29.797.468)	(29.797.468)
Jasa Produksi	-	-	(59.594.935)	(59.594.935)
CSR	-	-	(22.348.101)	(22.348.101)
Laba (rugi) tahun berjalan 2024	-	-	610.833.831	610.833.831
Saldo per 31 Desember 2024	15.194.000.000	1.343.264.097	610.833.831	17.148.097.928

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4 INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1 KAS

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
Kas		
- Kas Besar	239.098.200	310.831.200
Jumlah	<u>239.098.200</u>	<u>310.831.200</u>

4.2 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut :

a. Berdasarkan jenis simpanan :

	2024	2023
- Giro pada bank lain	316.948.228	308.204.106
- Tabungan pada bank lain	7.550.596.058	11.598.584.380
- Deposito pada bank lain	8.500.000.000	8.500.000.000
Jumlah	<u>16.367.544.286</u>	<u>20.406.788.485</u>

b. Giro berdasarkan jenis bank :

	2024	2023
- Bank Muamalat	24.258.914	44.220.449
- Danamon Syariah	8.042.633	7.039.455
- BTN	42.937.095	1.182.974
- BSI BRIS	120.511.884	112.985.900
- BNI 46	57.547.664	112.916.594
- Mandiri	29.668.441	29.858.733
- BRI	33.981.597	-
Jumlah	<u>316.948.228</u>	<u>308.204.106</u>

c. Tabungan berdasarkan jenis bank :

	2024	2023
- BJB Syariah	531.620.318	702.084.576
- Bank Syariah Mandiri	150.075.658	535.558.419
- BTN Syariah	101.626.654	5.524.451
- BNI Syariah	9.803.661	7.602.375
- BJB	69.286.088	4.061.187.481
- Muamalat Prima Hadiah	-	10.820.202
- Permata Syariah	3.582.250.759	2.343.769.518
- Bank Syariah Indonesia-Bris	2.048.345.773	3.174.651.192
- Bank Mandiri	57.587.145	757.386.166
- BPRS Alwadiyah	1.000.000.000	-
Jumlah	<u>7.550.596.058</u>	<u>11.598.584.380</u>

d. Deposito berdasarkan jenis bank :

Penempatan Dalam deposito

	2024	2023
- Bank Muamalat	2.000.000.000	3.000.000.000
- BPRS Harum Hikmah Nugraha PT	2.000.000.000	500.000.000
- BPRS PNM Mentari	1.000.000.000	3.000.000.000
- BPRS Artha Madani	-	2.000.000.000
- BPRS Alwadiyah	1.000.000.000	-
- BPRS Patriot	2.000.000.000	-
- BPRS Gaido	500.000.000	-
Jumlah	<u>8.500.000.000</u>	<u>8.500.000.000</u>

e. Deposito berdasarkan jangka waktu :

	2024	2023
- Deposito 1 Bulan	2.500.000.000	3.000.000.000
- Deposito 3 Bulan	1.000.000.000	5.000.000.000
- Deposito 6 Bulan	2.000.000.000	-
- Deposito 12 Bulan	3.000.000.000	500.000.000
Jumlah	<u>8.500.000.000</u>	<u>8.500.000.000</u>

f. Simpanan berdasarkan kolektibilitas

	2024	2023
- Lancar	16.367.544.286	20.406.788.485
Jumlah	<u>16.367.544.286</u>	<u>20.406.788.485</u>

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.3 PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA

			2024	2023
Jumlah saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut :				
	Jumlah	Prosentase		
- ABA Giro	316.948.228	0,50%	1.584.741	
- ABA Tabungan	7.550.596.058	0,50%	37.752.980	
- ABA Deposito	8.500.000.000	0,50%	42.500.000	
Penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk			<u>81.837.721</u>	
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk			<u>82.237.821</u>	
Prosentase Penyisihan Kerugian ABA Tahun 2024			99,51%	
	Jumlah	Prosentase		
- ABA Giro	308.204.106	0,50%		1.541.021
- ABA Tabungan	11.598.584.380	0,50%		57.992.922
- ABA Deposito	8.500.000.000	0,50%		42.500.000
Penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk				<u>102.033.942</u>
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk				<u>101.991.892</u>
Prosentase Penyisihan Kerugian ABA Tahun 2023				100,04%
Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan OJK				

4.4 PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN

			2024	2023
Jumlah tersebut merupakan saldo Pembiayaan Yang Diberikan terdiri dari :				
- Murabahah Umum			33.203.610.450	33.096.151.033
- Murabahah PNS			8.268.978.122	9.701.851.002
- Murabahah Karyawan			1.051.617.549	1.276.340.929
- Murabahah Wub			386.480	1.085.960
- Murabahah Sertifikat Guru			559.775.907	888.486.774
- Murabahah PPR			8.639.904.846	1.655.111.792
- Murabahah Sindikasi			15.226.667.395	11.706.823.333
Jumlah			<u>66.950.940.749</u>	<u>58.325.850.823</u>
Pendapatan Margin yang Ditangguhkan				
- Margin Murabahah Umum			(11.200.195.607)	(13.615.656.274)
- Margin Murabahah PNS			(3.421.613.568)	(4.182.156.914)
- Margin Murabahah Karyawan			(269.997.201)	(332.156.733)
- Margin Murabahah Sertifikat Guru			(311.651.064)	(492.321.433)
- Margin Murabahah PPR			(5.443.292.472)	(1.040.578.460)
- Margin Murabahah Sindikasi			(3.485.901.670)	(3.462.500.000)
Jumlah Pendapatan Margin yang Ditangguhkan			<u>(24.132.651.582)</u>	<u>(23.125.369.814)</u>
Total Pembiayaan yang Diberikan			<u>42.818.289.167</u>	<u>35.200.481.009</u>

4.5 PIUTANG ISTISHNA

			2024	2023
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Istishna				
- Istishna			973.837.680	1.087.514.760
			<u>973.837.680</u>	<u>1.087.514.760</u>
Pendapatan Margin yang Ditangguhkan				
- Margin Istishna			(484.059.892)	(530.903.644)
Jumlah Pendapatan Margin yang Ditangguhkan			<u>(484.059.892)</u>	<u>(530.903.644)</u>
Total Piutang Istishna			<u>489.777.788</u>	<u>556.611.116</u>

4.6 PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

			2024	2023
Jumlah tersebut merupakan saldo pembiayaan musyarakah terdiri dari :				
- Musyarakah			4.626.177.292	6.406.537.357
- Musyarakah PRK			12.191.203.237	24.345.375.000
- Musyarakah MMQ			3.131.703.322	907.093.661
- Musyarakah Sindikasi			1.262.726.634	1.444.871.831
Jumlah			<u>21.211.810.485</u>	<u>33.103.877.849</u>

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.7 PIUTANG MULTIJASA

Jumlah tersebut merupakan saldo piutang multijasa terdiri dari :

	2024	2023
- Piutang Multijasa Umum	1.975.042.538	3.425.892.357
- Piutang Multijasa PNS	594.596.392	828.377.805
- Piutang Multijasa Sertifikat Guru	8.800.000	41.250.000
- Piutang Multijasa Sindikasi	265.600.000	-
Jumlah	2.844.038.930	4.295.520.162
Pendapatan Margin yang Ditangguhkan		
- Margin Multijasa Umum	(434.188.184)	(724.510.173)
- Margin Multijasa PNS	(239.634.890)	(329.427.840)
- Margin Multijasa Sertifikat Guru	(2.133.328)	(10.000.002)
- Margin Multijasa Sindikasi	(66.000.000)	-
Jumlah Pendapatan Margin yang Ditangguhkan	(741.956.402)	(1.063.938.015)
Piutang Multijasa yang diberikan	2.102.082.528	3.231.582.147

4.8 PEMBIAYAAN QARDH

Jumlah tersebut merupakan saldo pembiayaan Qardh :

	2024	2023
- Pembiayaan Qardh	1.682.765.396	1.755.231.778
Jumlah	1.682.765.396	1.755.231.778

PEMBIAYAAN BERDASARKAN JENIS KOLEKTIBILITASNYA :

- Pembiayaan Lancar	46.378.768.273	64.634.640.570
- Pembiayaan Dalam Perhatian Khusus	12.013.014.524	3.506.119.038
- Pembiayaan Kurang Lancar	2.441.791.446	694.009.789
- Pembiayaan Diragukan	1.442.799.747	2.732.470.532
- Pembiayaan Macet	7.658.120.472	2.407.902.929
Jumlah Pembiayaan Berdasarkan Kolektibilitas	69.934.494.461	73.975.142.858

4.9 PEMBIAYAAN HAWALAH BIL UJRAH

Jumlah tersebut merupakan saldo pembiayaan Hawalah Bil Ujrah :

	2024	2023
- Pembiayaan Hawalah Bil Ujrah	1.629.769.096	127.358.958
Jumlah	1.629.769.096	127.358.958

4.10 PENYISIHAN KERUGIAN PEMBIAYAAN

Jumlah saldo Penyisihan Kerugian Pembiayaan yang diberikan dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Penyisihan Kerugian Pembiayaan	(2.798.224.370)	(814.591.638)
Jumlah	(2.798.224.370)	(814.591.638)
Pembentukan Penyisihan Kerugian Pembiayaan :		
- Umum Murabahah	(141.228.615)	(142.565.895)
- Umum Istishna	(2.448.889)	(2.783.056)
- Umum Musyarakah	(66.529.213)	(162.354.843)
- Umum Multijasa	(7.513.202)	(14.402.177)
- Umum Qardh	(2.644.576)	(4.372.151)
- Khusus Murabahah	(584.886.643)	(97.469.621)
- Khusus Musyarakah	(1.241.181.641)	(35.076.830)
- Khusus Multijasa	(234.329.753)	(27.412.438)
- Khusus Qardh	(517.461.838)	(328.154.627)
Penyisihan Kerugian Pembiayaan yang telah dibentuk	(2.798.224.370)	(814.591.638)
Penyisihan Kerugian Pembiayaan yang wajib dibentuk	(2.798.224.370)	(814.591.638)

Prosentase penyisihan kredit yang telah dan wajib

100%

100%

Untuk penyisihan kerugian kredit yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.11 ASET TETAP

	Saldo 01 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai perolehan :				
Kendaraan	1.124.624.268	-	-	1.124.624.268
Inventaris Kantor	975.222.347	-	90.924.100	884.298.247
Jumlah	2.099.846.615	-	90.924.100	2.008.922.515
Akumulasi penyusutan :				
Kendaraan	(819.684.123)	55.456.248	-	(875.140.371)
Inventaris Kantor	(813.651.935)	44.392.605	90.924.100	(767.120.440)
Jumlah	(1.633.336.058)	99.848.853	90.924.100	(1.642.260.811)
Nilai Buku	466.510.557			366.661.704
	Saldo 01 Januari 2023	Mutasi tahun 2023		Saldo 31 Desember 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai perolehan :				
Kendaraan	1.124.624.268	-	-	1.124.624.268
Inventaris Kantor	887.607.091	87.615.256	-	975.222.347
Jumlah	2.012.231.359	87.615.256	-	2.099.846.615
Akumulasi penyusutan :				
Kendaraan	(764.227.875)	55.456.248	-	(819.684.123)
Inventaris Kantor	(717.753.737)	95.898.198	-	(813.651.935)
Jumlah	(1.481.981.612)	151.354.446	-	(1.642.260.811)
Nilai Buku	530.249.747			466.510.557

Jumlah beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 99.848.853 dan Rp. 151.354.446

4.12 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah Saldo aset tetap tidak berwujud dengan rincian :

	Saldo 01 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
software/Perangkat Lunak	103.805.900	-	-	103.805.900
Jumlah	103.805.900	-	-	103.805.900
Akumulasi amortisasi :				
software/Perangkat Lunak	(103.805.899)	-	-	(103.805.899)
Jumlah	(103.805.899)	-	-	(103.805.899)
Nilai Buku	1			1
	Saldo 01 Januari 2023	Mutasi tahun 2023		Saldo 31 Desember 2023
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
software/Perangkat Lunak	104.130.900	-	325.000	103.805.900
Jumlah	104.130.900	-	325.000	103.805.900
Akumulasi amortisasi :				
software/Perangkat Lunak	(103.805.899)	-	-	(103.805.899)
Jumlah	(103.805.899)	-	-	(103.805.899)
Nilai Buku	325.001			1

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.13 ASET LAIN - LAIN

Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian :

	2024	2023
Biaya Dibayar Dimuka :		
- Persediaan Barang Cetakan	40.735.550	29.239.000
- Persediaan Barang Promosi	3.519.658	6.826.488
- Pers. Deposit PPOB 1	5.500.960	5.970.930
- Persediaan E-Toll	68.900	-
- Pers. Deposit PPOB 2	6.118.487	1.376.599
- Pers. Deposit PPOB 3	7.021.027	1.714.638
- Pers. Deposit PPOB 4	4.350	4.350
- Deposit PPOB MG	3.196.344	6.703.404
- Deposit PPOB Fastpay	4.224.773	9.793.410
- Promosi Dana	158.583.342	183.141.671
- Talangan Nasabah Macet	-	2.650.000
- Sewa Gedung	64.059.712	185.907.585
- Lelang Pembiayaan Bermasalah	-	150.000
- Retribusi	14.166.684	19.166.676
- Aplikasi Software Komputer	125.000.000	125.000.000
- Premi Asuransi Inventaris	1.843.085	1.418.720
- Deposit Tasku Speedcash	181.300	-
Jumlah Aset Lain-Lain	434.224.172	579.063.471

4.14 KEWAJIBAN SEGERA

Jumlah saldo kewajiban segera dengan rincian :

	2024	2023
- PPh Pasal 21 Pegawai/Direksi/Komisaris	22.794.611	39.376.167
- PPh Pasal 23 - 26 Tabungan	3.900.218	4.242.486
- PPh Pasal 23 - 26 Deposito	19.012.566	17.184.781
- PPh Ps 25 Des 2024	111.286.843	94.580.955
- PPh Hadiah	1.473.333	-
Jumlah Kewajiban Segera	158.467.571	155.384.389

4.15 TABUNGAN

Jumlah saldo tabungan, dengan rincian :

	2024	2023
Tabungan Wadiah		
- TabunganKu	2.879.000.293	2.935.883.925
- Tabungan Bendahara	30.769.068	29.298.192
- Tabungan Qurban	144.917.925	130.350.718
- Tabungan Haji dan Umroh	306.994.770	427.457.270
- Tabungan Hari Raya	7.303.404.842	5.205.929.188
- Tabungan Simpel iB	381.649.078	344.847.928
- Tabungan Karyawan	98.155.491	45.162.860
- Tabungan Plus	1.905.211.667	1.905.211.667
	13.050.103.134	11.024.141.748
Tabungan Mudharabah		
- Tabungan KOTAKU	8.219.279.268	11.864.449.103
- Tabungan SIMADU	1.152.025.714	1.066.509.758
- Tabungan KOTAKU PLUS	1.771.356.473	-
	11.142.661.455	12.930.958.861
Jumlah Tabungan	24.192.764.589	23.955.100.609

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.16 DANA INVESTASI

Jumlah saldo dana investasi, dengan rincian :

	2024	2023
- Dep Mudh 1 Bulan	816.000.000	1.917.900.000
- Dep Mudh 3 Bulan	421.089.971	2.162.000.000
- Dep Mudh 6 Bulan	345.227.397	650.477.016
- Dep Mudh 12 Bulan	15.648.041.885	12.172.306.942
- Dep Special 12 Bulan	1.620.000.000	2.130.000.000
- Deposito ABP 1 Bulan	2.500.000.000	2.500.000.000
- Deposito ABP 3 Bulan	4.050.000.000	5.500.000.000
- Deposito ABP 6 Bulan	7.200.000.000	10.000.000.000
- Deposito ABP 12 Bulan	6.800.000.000	10.000.000.000
- Deposito ABP Special 6 Bulan	400.000.000	800.000.000
- Deposito ABP Special 12 Bulan	2.000.000.000	1.500.000.000
Jumlah Dana Investasi	41.800.359.253	49.332.683.958

4.17 PEMBIAYAAN YANG DITERIMA BUKAN BANK

Jumlah saldo pembiayaan yang diterima bukan bank dengan rincian :

Pembiayaan :

	2024	2023
- Mudharabah Muqaydah SMF	-	488.853.857
- Mudharabah Muqaydah SMF 2	-	2.328.979.592
Jumlah Pembiayaan Yang Diterima Bukan Bank	-	2.817.833.449

4.18 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Jumlah saldo kewajiban lain - lain dengan rincian :

	2024	2023
- Titip Asur Bumida Syariah	158.424	49.460.246
- Titipan Notaris Heri Hendriyana	1.650.000	7.650.000
- Titipan Notaris Rendy	8.750.000	12.300.000
- Titipan Asuransi Asyki	-	142.692
- Titipan Notaris Sarra	2.150.000	9.600.000
- Titipan VA Permata	28.000	-
- Titipan Fee MG	1.279.650	801.550
- Titipan Notaris Verrie	12.950.000	15.050.000
- Titipan Notaris Ida	5.000.000	47.350.000
- Titipan Notaris Ismi	29.850.000	42.100.000
- Titipan Notaris Wulan	67.250.000	17.300.000
- Titipan Notaris Tatan	48.930.000	213.930.000
- Titipan Notaris Fika	3.000.000	-
- Titipan Asuransi MHB	8.504.740	9.526.558
- Titipan Notaris Mulyadi	500.000	5.000.000
- Titipan Asuransi BRINS	611.256	-
- Rekening Titipan	7.498.605	7.741.512
- Tunj. Hari Raya	-	66.000.000
- Zakat	-	6.082.357
- Cad. By. Pendidikan	61.856.229	56.919.795
- Cad. Seragam	9.655.400	15.255.400
- Cadangan Cuti	10.077.115	47.008.308
- Cadangan Cuti Direksi	19.966.579	8.749.690
- Cad. Milad	4.328.825	375.700
- Pesangon dan Jasa (Imbalan Kerja)	153.207.863	98.912.653
- Cadangan CSR	700.457	6.427.356
- Cadangan RUPS	-	28.683.000
- Cadangan KAP	8.960.000	12.487.500
- Cad. Pesangon & Jasa Direksi	427.739.450	273.753.248
- Cad. Pesangon & Jasa Pengawas	84.318.636	85.790.971
- Cadangan Bonus Tahunan	26.364.823	26.364.823
- Titipan Fee VA MGP	267.000	223.000
- Titipan Fee H2H AMT	-	79.050
- Titipan Fee VA MGP BSI	45.000	8.000
- Titipan Dana Perbamide Water.org	6.285.460	7.656.000
- Titipan KJPP	-	20.400.000
- Cad. Bonus Tabungan THR	41.499.900	130.000.000
- Cad. Promosi Pembiayaan	100.021.336	90.874.286
- Transaksi Dep PT. BPRS Amanah Rabb	-	2.449.067
- Transaksi Dep PT SMF Persero	-	5.084.427
Jumlah Kewajiban Lain - Lain	1.161.871.290	1.427.537.188

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.18 KEWAJIBAN LAIN-LAIN - Lanjutan

	2024	2023
Mutasi Imbalan kerja / Pesangon dan Jasa :		
- Saldo Awal	98.912.653	56.998.527
- Pembentukan tahun berjalan	60.000.000	55.000.000
- Pengeluaran untuk Elvira Anggraeni	(5.704.790)	-
- Pengeluaran untuk Danny F Wajdi	-	(5.293.052)
- Pengeluaran untuk Frimasyah	-	(7.792.822)
- Saldo Akhir	153.207.863	98.912.653

4.19 MODAL SAHAM

Jumlah saldo modal dengan rincian :

	2024	2023
- Modal Dasar	25.000.000.000	25.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(9.806.000.000)	(9.806.000.000)
Modal Yang Telah Disetor	15.194.000.000	15.194.000.000
Jumlah Modal Disetor	15.194.000.000	15.194.000.000

Komposisi kepemilikan modal pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Tasikmalaya No. 04 Tahun 2018 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

4.20 SALDO LABA

Jumlah saldo laba dengan rincian :

	2024	2023
CADANGAN		
- Cadangan Umum	751.359.992	676.866.323
- Cadangan Tujuan	591.904.105	517.410.436
Jumlah Cadangan	1.343.264.097	1.194.276.759
LABA TAHUN BERJALAN		
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	610.833.831	744.936.688
Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan	610.833.831	744.936.688
Jumlah Saldo Laba	1.954.097.928	1.939.213.446

4.21 PENDAPATAN OPERASIONAL

Jumlah pendapatan operasional dengan rincian sbb :

	2024	2023
a. Pendapatan dari Pihak Ketiga Non Bank		
Pendapatan dari Jual Beli :		
- Pendapatan Margin Murabahah	6.474.180.673	4.119.647.438
Jumlah Pendapatan dari Jual Beli	6.474.180.673	4.119.647.438
Pendapatan dari Musyarakah :		
- Pendapatan Margin Musyarakah	750.976.952	1.239.841.684
- Pendapatan Margin Musyarakah PRK	2.002.096.691	2.996.310.475
- Pendapatan Margin Musyarakah MMQ	192.589.312	170.674.591
- Pendapatan Margin Musyarakah Sindikasi	189.462.230	93.682.742
Jumlah Pendapatan dari Musyarakah	3.135.125.185	4.500.509.492
Pendapatan dari Transaksi Multijasa :		
- Pendapatan transaksi multijasa	415.661.229	307.426.594
- Pendapatan transaksi multijasa PNS	105.895.039	157.103.526
- Pendapatan transaksi multijasa Sertifikat Guru	7.866.674	9.999.998
- Pendapatan transaksi multijasa Sindikasi	6.000.000	-
Jumlah Pendapatan dari Transaksi Multijasa	535.422.942	474.530.118
Pendapatan dari Istishna :		
- Pendapatan Margin Istishna	46.843.752	39.733.856
Jumlah Pendapatan dari Istishna	46.843.752	39.733.856
Jumlah Pendapatan dari Pihak Ketiga Non Bank	10.191.572.553	9.134.420.904
b. Pendapatan dari bank-bank Lain		
Bonus dari bank lainnya :		
- Bonus Giro BMI	292	120
- Bonus Giro Danamon	75.428	64.206
- Bonus Giro BRIS	1.046.485	50.900
Jumlah Pendapatan dari Jual Beli	1.122.205	115.226

CS Dipindai dengan CamScanner

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.21 PENDAPATAN OPERASIONAL - Lanjutan

	2024	2023
Pendapatan bagi hasil Mudharabah :		
- Bagi hasil Tabungan Mudharabah BNI-S	11.286	404.367
Jumlah Pendapatan bagi hasil mudharabah	11.286	404.367
Pendapatan dari Bagi Hasil Lainnya :		
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BSM	3.058.037	7.997.795
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BJBS	2.285.475	9.040.902
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BMI	2.861.497	120
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BTNS	2.034.772	450.066
- Pendapatan bagi hasil Tabungan Permata	16.196.373	33.984.499
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BJBS Kcp SPA	-	22.930
- Pendapatan bagi hasil Deposito BMI	24.180.473	37.866.439
- Pendapatan bagi hasil Deposito HIK Parahyangan	-	6.723.384
- Pendapatan bagi hasil Tabungan BRIS	16.506.304	28.248.738
- Pendapatan bagi hasil Deposito Harum Hikmah	38.960.826	17.708.330
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS PNM Mentari	73.859.868	-
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Artha Madani	68.645.833	-
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Ahwadiyah	66.447.716	-
- Pendapatan bagi hasil Deposito BPRS Patriot	13.662.668	-
Jumlah Pendapatan dari Bagi Hasil Lainnya	328.700.843	142.043.203
Jumlah Pendapatan dari Bank Lain	329.834.334	142.562.796
Jumlah Pendapatan Operasional Dari Penyaluran Dana	10.521.406.886	9.276.983.700

4.22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah pendapatan operasional lainnya dengan rincian sbb :

	2024	2023
- Pendapatan Adm. Penutupan Tabungan	441.000	205.000
- Pendapatan Adm. Pembiayaan	393.890.000	851.906.800
- Pendapatan Adm. Tabungan	9.064.950	9.029.568
- Pendapatan Adm. Tabungan Pasif	22.038.916	19.438.294
- Pendapatan Adm. Penggantian Buku Tabungan	20.000	60.000
- Pendapatan Fee Base VA Faspay	46.250	57.400
- Pendapatan Komisi Asuransi Bumida	5.915.366	19.081.148
- Pendapatan Komisi Asuransi Jankrida	4.414.559	6.801.970
- Pendapatan Komisi Asuransi Asyik	1.685.982	1.914.147
- Pendapatan Komisi Asuransi MHIB	4.618.107	3.573.795
- Pendapatan Komisi Asuransi BRINS	2.306.355	-
- Pendapatan Pemulihan PPAP	2.385.088.412	1.003.861.398
- Pendapatan Qardh	-	12.448.170
- Pendapatan Ujrah	282.998.709	155.504.715
- Pendapatan Operasional Lainnya	196.551	3
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	3.112.725.157	2.083.882.408

4.23 HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA, BONUS

Jumlah hak pihak ketiga atas bagi hasil dana, bonus dengan rincian :

	2024	2023
Pihak Ketiga Non Bank :		
- Tabungan Mudharabah	281.798.129	192.712.571
- Deposito Mudharabah	1.780.891.786	1.365.750.827
- Bonus TabunganKu	39.001.365	27.467.823
- Bonus Tabungan Wad'ah	88.221.999	142.708.800
- PYD - Mudharabah	45.874.345	253.118.130
Jumlah Hak Pihak Ketiga Non Bank	2.235.787.625	1.981.758.151
Pihak Ketiga Bank :		
- Deposito ABP	1.101.619.856	715.662.326
- Deposito ABP Special	164.784.811	191.903.121
- PYD AB- Musyarakah pd BMI	-	40.463.096
- PYD AB- Musyarakah pd BMI 2	-	9.108.209
Jumlah Hak Pihak Ketiga Bank	1.266.404.667	957.136.751
Jumlah Hak Pihak Ketiga Atas Bagi Hasil Dana, Bonus DII.	3.502.192.292	2.938.894.902

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.24 BEBAN PREMI		
Jumlah beban premi, dengan rincian sbb :	2024	2023
- Beban Premi LPS	149.499.436	109.657.537
- Beban Premi CIS Brankas	354.514	392.000
- Beban Premi CIS Teller	436.174	482.500
- Beban Premi Inventaris	7.011.436	8.966.978
- Beban Premi BPJS	138.168.767	130.197.434
- Beban Premi BPJS Pengawas	22.217.699	21.341.386
Jumlah Beban Premi	317.688.026	271.037.835
4.25 BEBAN PEMASARAN		
Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sbb :	2024	2023
- Beban Promosi	181.324.179	292.590.576
Jumlah Beban Pemasaran	181.324.179	292.590.576
4.26 BEBAN TENAGA KERJA		
Jumlah beban tenaga kerja, dengan rincian sbb :	2024	2023
- Beban Gaji Direksi	218.432.118	203.192.666
- Beban Tunjangan Direksi	483.379.172	480.448.865
- Beban Kompensasi Hak Cuti Direksi	52.498.140	47.328.760
- Beban Pesangon & Jasa Direksi	153.986.202	188.205.358
- Beban Gaji Karyawan	1.063.955.572	998.475.929
- Beban Tunjangan Karyawan	684.886.282	735.695.180
- Beban Honorarium Dewan Komisaris	200.379.624	187.273.692
- Beban Honorarium DPS	107.843.195	117.046.056
- Beban Tunjangan pph 21 Pengawas	12.563.310	41.755.123
- Beban Tunjangan THR Pengawas	40.119.959	61.319.959
- Beban Pesangon & Jasa Pengawas	68.438.304	125.470.224
- Beban Bonus & Insentif Pegawai	3.050.000	31.550.000
- Beban Pesangon dan Jasa	60.000.000	55.000.000
- Beban Kompensasi Hak Cuti Pegawai	124.761.203	163.840.511
- Beban Tunjangan Lembur	4.463.471	5.911.580
Jumlah Beban Tenaga Kerja	3.278.756.553	3.442.513.903
4.27 BEBAN PENDIDIKAN & PELATIHAN		
Jumlah beban pendidikan dan pelatihan, dengan rincian sbb :	2024	2023
- Beban Pendidikan dan Pelatihan	145.333.328	108.999.996
Jumlah Beban Pendidikan & Pelatihan	145.333.328	108.999.996
4.28 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM		
Jumlah beban administrasi dan umum, dengan rincian sbb :	2024	2023
Beban Sewa :		
- Beban Sewa Gedung Kantor Pusat AMT	88.589.556	29.529.852
- Beban Sewa Gedung Arsip	27.708.334	29.583.333
- Beban Sewa Gedung Payment Poin	5.549.983	7.400.004
- Beban Sewa Jasa Aktivasi Website	2.408.700	2.397.450
Jumlah Beban Sewa	124.256.573	68.910.639
Beban Pajak Bukan Penghasilan :		
- Beban Pajak Sewa Gedung	-	-
- Beban Pajak Kendaraan	15.409.700	11.293.000
Jumlah Beban Pajak Bukan Penghasilan	15.409.700	11.293.000
Beban Zakat Infag Sodagoh :		
- Beban Zakat	11.000.000	10.000.000
Jumlah Beban Pajak Bukan Penghasilan	11.000.000	10.000.000

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.28 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM - Lanjutan

	2024	2023
<u>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan :</u>		
- Beban Pemeliharaan Gedung	4.593.500	4.062.500
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	1.411.000	2.609.500
- Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	3.370.000	5.792.000
- Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor	125.000	200.000
- Beban Pemeliharaan Kend. Operasional Direksi	4.375.000	2.529.000
Jumlah beban Pemeliharaan dan Perbaikan	13.874.500	15.193.000
<u>Beban Barang dan Jasa :</u>		
- Beban ATK & Kesekretariatan	6.836.902	8.483.200
- Beban Listrik	21.156.898	20.987.816
- Beban Telepon	12.878.550	11.549.031
- Beban Benda Pos	6.225.671	6.300.550
- Beban Retribusi	22.321.992	22.342.430
- Beban Bahan Bakar	68.570.631	74.299.400
- Beban Air Minum	4.447.500	4.862.500
- Beban Barang Cetakan	38.439.950	51.794.580
- Beban Air Bersih (PDAM)	2.496.100	2.506.250
- Beban Konsumsi	16.215.965	28.317.525
- Beban Surat Kabar	1.560.000	3.224.000
- Beban Aksesori Komputer	2.531.650	4.838.000
- Beban Alat Listrik/Elektronik	616.000	118.000
- Beban Tone & Tinta Printer, Photo Copy	3.135.000	4.259.000
- Beban Seragam	125.000	7.000.000
- Beban Spare Part & Aksesori	8.656.501	8.000.251
- Beban Jasa Akuntan Publik	8.960.000	47.195.000
- Beban Instalasi Jaringan Kantor	14.774.100	695.000
- Beban Internet HSP Net	169.000	16.654.501
- Beban Spare Part & Akses Kend. Direksi	-	9.638.840
- Beban Internet TIS	9.662.500	33.305.000
- Beban Internet Indihome Astinet	34.502.499	13.949.837
Jumlah Beban Barang dan Jasa	284.282.409	380.320.711
<u>Beban Operasional Lainnya :</u>		
- Beban Adm Bank Lain	1.914.068	3.099.275
- Beban Penagihan Pby Bermasalah	-	490.450
- Beban Perjalanan Dinas	35.352.917	36.226.885
- Beban Representif	149.776.471	127.448.756
- Beban Perjalanan Dinas Direksi & Pengawas	84.739.486	153.074.550
- Beban Jamuan Tamu	15.629.811	19.915.400
- Beban RUPS	6.035.813	49.800.000
- Beban Iuran OJK	55.376.805	-
- Beban Iuran Asbisindo	17.000.002	-
- Beban Iuran Perbarindo	5.000.000	-
- Beban Iuran Perbamida	7.000.000	-
- Beban Iuran FKJK	1.200.000	-
- Beban Denda	720.000	-
- Beban Operasional Lainnya	78.888.427	85.065.632
Jumlah Beban Operasional Lainnya	458.633.800	475.120.948
Total Beban Administrasi dan Umum	907.456.982	960.838.298

4.29 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Jumlah beban penyisihan kerugian dan penyusutan, dengan rincian sbb :

	2024	2023
<u>Beban Penyisihan Kerugian</u>		
- Penempatan pada Bank Lain	79.886.627	107.542.819
- Pembiayaan Diberikan	4.270.379.932	1.880.678.281
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	4.350.266.559	1.988.221.100
<u>Beban Penyusutan & Aplikasi</u>		
- Beban Penyusutan Kendaraan	55.456.248	55.456.248
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	44.392.605	95.898.198
- Beban Aplikasi Program Komputerisasi	58.224.800	60.118.374
Jumlah Beban Penyusutan dan Aplikasi	158.073.653	211.472.820
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	4.508.340.212	2.199.693.920

CS Dipindai dengan CamScanner

PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2023
(Disajikan dalam Rupiah)

4.30 PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				2024	2023
Jumlah pendapatan (beban) non operasional, dengan rincian :					
Pendapatan Non Operasional					
-	Pendapatan Adm. PPOB			3.209.873	1.465.703
-	Pendapatan Fee Transfer Permata			1.014.500	2.051.500
-	Pendapatan Fee BPRS PPOB			662.345	201.431
-	Pendapatan Free PPOB Fastpay Bimasakti			290.050	1.500
-	Pendapatan Free Tasku Speedcash			181.300	-
-	Pendapatan Transfer Out Permata			1.264.300	1.637.800
-	Pendapatan Adm. Percetakan Lainnya			40.000	20.000
-	Lainnya			343.230	4.002.312
Jumlah Pendapatan Non Operasional				7.005.598	9.380.246
Beban Non Operasional					
-	Beban Denda Laporan			-	512.319
-	Beban Iuran Asbisindo			-	21.500.000
-	Beban Kegiatan Karyawan			6.962.500	105.314.500
-	Beban Milad (HUT) BPRS			15.000.000	19.940.000
-	Beban Obat obatan			18.500	44.000
-	Beban Iuran Perbarindo			-	5.000.000
-	Beban pungutan OJK			-	43.454.326
-	Beban Sumbangan			18.879.175	41.621.250
-	Beban Iuran Perbamida			-	3.000.000
-	Beban Ucapan Selamat & Duka			9.720.329	13.180.500
-	Beban Lainnya			3.369.291	726.501
Jumlah Beban Non Operasional				53.949.795	254.293.396
Jumlah pendapatan (beban) non operasional				(46.944.197)	(244.913.150)

4.31 PAJAK PENGHASILAN				2024	2023
Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :					
Peredaran Bruto				13.641.137.640	11.370.246.354
Laba Sebelum Pajak				746.096.274	901.383.527
Penghasilan Kena Pajak				746.096.274	901.383.527
Pajak Penghasilan					
	Tahun 2024	Tahun 2023			
Tarif Fasilitas	262.533.977	380.523.060	28.878.737	41.857.537	
Pajak Penghasilan					
Tarif Tanpa Fasilitas	483.562.297	520.860.468	106.383.706	114.589.303	
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan			135.262.443	156.446.839	
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan Dibulatkan			135.262.443	156.446.839	
Uang Muka Pajak				135.262.443	61.865.884
PPh Pasal 29 / Kurang Bayar				0	94.580.955

C. INFORMASI LAINNYA

1. MANAJEMEN LETTER DARI AKUNTAN PUBLIK

Sesuai Laporan Auditor Independen tanggal 28 Februari 2025 atas Laporan Keuangan Tahunan 2024 PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) oleh Kantor Akuntan Publik CHRIS, HERMAWAN.

Opini dari Akuntan Publik Laporan Keuangannya telah disajikan secara **WAJAR**, dalam semua hal yang material.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
CHRIS, HERMAWAN
No. Izin Usaha : 482/KM.1/2017

Taman Kopo Indah II
Ruko Pasar Segar Blok RC 12
Margahayu Selatan, Bandung
Email : kapchrisherawan@gmail.com

No : 05/ML/II/2025
Perihal : *Management Letter*

Kepada yang terhormat,
Direksi PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA
Jl. Sutisna Senjaya No. 99, Kel. Cikalang, Kel. Tawang
Tasikmalaya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA tahun buku 2024, kami telah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit, agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan bebas dari salah saji material. Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit tersebut, kami telah mempelajari dan menilai struktur pengendalian intern dan kebijakan operasional bank.

No.	Temuan audit	No.	Rekomendasi
1.	PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda telah memperhitungkan atau mengakui kewajiban imbalan kerja, namun perhitungan tersebut belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	1.	Disarankan BPRS melakukan perhitungan imbalan kerja sesuai dengan ketentuan atau asumsi aktuarial.
2.	Dari berita acara penghapusbukuan barang inventaris tanggal 21 Agustus 2024, terdapat 39 item inventaris yang dilakukan penghapusbukuan, namun dari 39 item tersebut ada beberapa item yang masih tercatat di daftar aset tetap BPRS, diantaranya : - Acer Aspire One 522 C5Ckk (Hp : Rp. 5,000,000) - Samsung Glaxi Tab 3 7In + Bag (Hp : Rp. 2,699,000) - 2 Kursi Staff Double Handle (Hp : Rp. 550,000) - 7 Kursi Staf Double Handle (Hp : Rp. 1,680,000) - Camera Casio Z350 (Hp : Rp. 1,075,000) - Camera Dlsr 3100 Nikon (Hp : Rp. 4,800,000)	2.	Disarankan BPRS dalam melakukan pembukuan atau inventarisir aset tetap lebih teliti.

Demikian beberapa temuan dan rekomendasi yang kami berikan dan agar dapat ditindaklanjuti di masa yang akan datang.

Kantor Akuntan Publik Chris, Hermawan



Drs. Aman Hermawan, CPA
No. Izin AP. 0531

2. LAPORAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen terhadap prinsip keberlanjutan, PT BPRS Almadinah Tasikmalaya (Perseroda) menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Laporan ini mencakup berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2024.

Berdasarkan RUPS dan Akta No. 22 Tahun 2024, distribusi alokasi dana untuk CSR Tahun 2024 di cadangkan sebesar 3% dari Laba Tahun 2023 atau Rp. 22.348.101,- jumlah tersebut telah sesuai sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri 21 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Bank Milik Pemerintah Daerah.

LAPORAN PROGRAM/KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN PERUSAHAAN								
PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN (TJSLP PKBL)/CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR)								
NAMA PERUSAHAAN :PT BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA								
NO	Perusahaan Penyelenggara TJSL/PKBL (CSR)	Pengusul /Pelaksana Kegiatan	Nama Kegiatan	Keluaran /Output		Lokasi	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
				Jenis	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	PT.BPRS ALMADINAH	Yayasan Silalatul Huda	Tablig akbar	Santunan	500,000	Pesantren Paseh	1/9/2024	
2.	PT.BPRS ALMADINAH	Komunitas Tasikmalaya	Bazar Umkn	Santunan Anak Yatim	1,000,000	Mayasari Plaza	3/19/2024	
3.	PT.BPRS ALMADINAH	Sekretaris Daerah	Peresmian Hasil Pembangunan	Sumbangan	20 Paket sembako	Kec Tawang	5/13/2024	
4.	PT.BPRS ALMADINAH	Sekretaris Daerah	Peresmian Hasil Pembangunan	Sumbangan	20 Paket Sembako	Kec Indihiang	5/13/2024	
5.	PT.BPRS ALMADINAH	Sekretaris Daerah	Peresmian Hasil Pembangunan	Sumbangan	21 Paket Sembako	Kec Cibeureum	5/13/2024	
6.	PT.BPRS ALMADINAH	Ketua Dkm	Renov Mesjid	Sumbangan	20 Sak Semen	Kawalu	6/12/2024	

Berdasarkan tabel diatas, jumlah Cadangan dana CSR belum 100% dapat terserap dalam program TJSL tahun 2024.

3. RINCIAN MASALAH TIMBULYANG MEMPENGARUHI USAHA BPRS

a. Masalah Likuiditas dan Keuangan

- Menurunnya Dana Pihak Ketiga (DPK) akibat persaingan dengan bank umum.
- Kenaikan Non-Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah yang berdampak pada profitabilitas.
- Ketidakseimbangan arus kas antara dana yang masuk dan yang keluar.
- Penurunan laba usaha akibat biaya operasional yang tinggi dan margin keuntungan yang menurun.

b. Masalah Operasional

- Belum mengoptimalkan sistem teknologi informasi dan/atau layanan digital pada BPRS yang sudah dimiliki.
- Gedung kantor dan sarana prasarana yang kurang memadai/nyaman bagi pegawai dan nasabah.
- Belum memiliki ruangan khusus tempat penyimpanan administrasi berkas pembiayaan yang memadai dan safety.
- Supervisi yang lemah

c. Masalah Regulasi dan Kepatuhan

- Perubahan kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mempengaruhi operasional BPRS.
- Kurangnya kepatuhan terhadap regulasi perbankan syariah, baik dalam aspek akuntansi maupun syariah.
- Audit keuangan yang menunjukkan kelemahan dalam tata kelola (Good Corporate Governance/GCG).
- Denda atau sanksi dari regulator akibat keterlambatan pelaporan atau ketidaksesuaian kebijakan.

d. Masalah Sumber Daya Insani (SDI)

- Struktur organisasi yang kurang ideal dan masih adanya beberapa jabatan rangkap, akibat kurangnya SDI yang dimiliki.
- Belum maksimalnya kompetensi dan profesionalitas pegawai terkait produk dan layanan perbankan syariah.
- Manajemen internal yang kurang efektif dalam mengelola SDI dan operasional bisnis.

e. **Masalah Pasar dan Persaingan**

- Meningkatnya persaingan dari bank konvensional, fintech, dan lembaga keuangan lainnya.
- Penurunan daya beli masyarakat, menyebabkan permintaan pembiayaan menurun.
- Kurangnya inovasi produk, sehingga BPRS kalah bersaing dengan lembaga keuangan lain.
- Kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap layanan perbankan syariah.

Masalah-masalah di atas dapat berdampak besar pada kinerja BPRS, sehingga perlu strategi mitigasi yang tepat agar usaha tetap berkembang.

4. LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

1) **Hasil Pengawasan**

Dari hasil pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris atas kinerja dalam tahun 2024 baik pengawasan harian terhadap indikator keuangan tertentu, pengawasan bulanan melalui laporan berkala kemudian dibahas dalam rapat setiap awal bulan, maupun pengawasan secara insidentil yang dilakukan sewaktu-waktu, tidak ditemukan adanya penyimpangan atau praktek *fraud* yang berpotensi menimbulkan kerugian bagi PT. BPRS Almadinah Tasikmalaya Persero, baik yang disebabkan oleh pemberian pembiayaan maupun penghimpunan dana yang tidak sehat. Namun demikian berdasarkan penilaian Manajemen Risiko bahwa penyaluran pembiayaan termasuk kategori **RISIKO TINGGI** yang harus segera dilakukan Langkah-langkah perbaikan dan pemulihan untuk pembiayaan bermasalah, dengan alasan agar dapat mengembalikan pembentukan Cadangan PPAP menjadi pendapatan yang akan berdampak positif pada rentabilitas.

Secara umum target RBB tahun 2024 PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Persero khususnya indikator keuangan masih belum mencapai target yang ditentukan, hal ini terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a. Sinergitas dengan instansi terkait terlaksana dengan baik, namun tetap harus dilakukan upaya yang lebih agresif disertai dengan kreatifitas dan inovasi yang tinggi serta dilaksanakan secara berkesinambungan yang dibangun sejak awal tahun.

- b. Secara umum tahun 2024 PT BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda belum dapat merealisasikan RBB sesuai dengan target yang ditetapkan antara lain tampak dari total asset hanya tercapai 67.75%, pembiayaan yang diberikan tercapai 69.83%, dan dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) tercapai 55.61%.

Apabila dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023, maka ada beberapa pos-pos neraca tertentu yang mengalami penurunan, antara lain total asset mengalami penurunan sebesar Rp. 10,360,192 ribu atau turun 10,93% yaitu dari Rp.94,821,753 ribu pada akhir tahun 2023 menjadi Rp. 84,461,561 ribu pada akhir tahun 2024. Laba mengalami penurunan sebesar Rp. 134.103 ribu atau turun 18,00% yaitu dari Rp. 744.937 ribu pada akhir tahun 2023 menjadi Rp. 610.834 ribu pada akhir tahun 2024. Namun demikian secara umum indikator keuangan BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda masih tergolong Cukup Sehat, tampak dari rasio CAR sebesar 40,62% (peringkat 1/sangat sehat), NPF 16,51% (peringkat 5/tidak sehat), ROA sebesar (0.88% peringkat 4/kurang sehat) dan BOPO 95,18% (peringkat 4/kurang sehat) dan Cash Rasio 24.40% (peringkat 1/sangat sehat).

- c. Pada akhir tahun 2024, *Non Performance Financing* (NPF) tercatat sebesar 16.51% atau lebih buruk dari target yang ditetapkan sebesar 4.11%. Apabila dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2023 tampak bahwa NPF berkembang kearah yang lebih buruk juga yakni dari 7,89% menjadi 16.51%.

Atas kondisi NPF yang semakin memburuk tersebut kepada Direksi telah diminta untuk segera diselesaikan dan diambil langkah-langkah perbaikan baik melalui penagihan intensif (ekstra penagihan), restrukturisasi, Penjualan Agunan (lelang) dan upaya lain dengan mengintensifkan pengalokasian sumber daya secara maksimal bahkan kalau diperlukan melalui *stop selling*.

- d. Penghimpunan dana pihak ketiga (masyarakat) berupa tabungan dan deposito sampai dengan akhir tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan yakni tercapai Rp.43,043,123,842 atau 55.61% dari target sebesar Rp.77,407,431,376. Sementara itu, FDR tercatat sebesar 162,48%.
- e. BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda pada akhir tahun 2024, telah membukukan laba sebesar Rp. 610,833,831 atau 48.39% dari target yang ditetapkan yakni laba sebesar Rp. 1,262,334,382.

- f. Secara umum telah melakukan prinsip-prinsip *Good Corporate Goverment* dan Manajemen Risiko yakni dengan adanya Direktur Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Kepatuhan serta Internal Audit (SPI) dan pengawasan melekat oleh Pengurus dan Pejabat Eksekutif (Kepala Bagian lainnya).
- g. Pada tahun 2024, pemegang saham tidak merencanakan menambah modal disetor, sehingga modal disetor tetap sebesar Rp.15.194 juta atau 60,78% dari modal dasar sebesar Rp.25.000 juta.
- h. Pengembangan SDI dilakukan dengan baik yaitu mengikut sertakan para pegawainya pada berbagai pendidikan/pelatihan serta senantiasa mengikuti dan mencermati perkembangan dunia perbankan pada umumnya bahkan secara spiritual, BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda rutin melaksanakan kegiatan pengajian untuk meningkatkan tingkat spiritualitas pengurus dan pegawainya.

2) Langkah Pengawasan yang telah dan akan ditempuh Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Tata Kelola yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalanannya pengurusan pada umumnya baik mengenai bank maupun kegiatan usaha bank yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan bank dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris terus melanjutkan berbagai kegiatan dalam merealisasikan tugas dan tanggung jawabnya antara lain terus melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Dewan Komisaris senantiasa memastikan terselenggaranya penerapan Tata Kelola di setiap kegiatan usaha BPR. Selain itu, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian, pengelolaan likuiditas dan melaksanakan seluruh ketentuan yang berlaku hendaknya menjadi budaya yang melekat pada seluruh insan PT.BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda;
- b. Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan secara kolektif terus melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi serta memastikan bahwa Bank telah melaksanakan Tata Kelola. Dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.

- c. Rencana Bisnis Bank (RBB) merupakan pedoman operasional yang wajib menjadi acuan dalam merealisasikannya. Khusus yang terkait dengan rencana pengeluaran biaya hendaknya menjadi pedoman operasional sebagai batas tertinggi realisasinya. Apabila terdapat pengeluaran biaya diluar yang telah direncanakan dan/atau melebihi pagu anggarannya, maka perlu dilakukan secara selektif disertai alasan urgensinya;
- d. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai pengawas dan penasehat, Komisaris tidak terlibat dalam mengambil keputusan kegiatan operasional, kecuali :
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang Batas Maksimum Penyaluran Dana; dan
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Keterlibatan atau persetujuan Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional merupakan bagian dari tugas dan pengawasan Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Bank. Tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tersebut merupakan upaya pengawasan dini yang perlu dilaksanakan.
- f. Seriring dengan menurunnya kualitas pembiayaan yang berimbas pula pada pengelolaan likuiditas, maka Dewan Komisaris telah melakukan peningkatan frekuensi kegiatan pengawasan baik terhadap pemantauan harian, pertemuan intern Dewan Komisaris maupun pertemuan koordinasi dengan seluruh pengurus. Hal-hal yang telah direkomendasikan oleh Dewan Komisaris, antara lain :
 - Terhadap setiap proses dan kegiatan yang dilakukan khususnya dalam penyaluran pembiayaan hendaknya senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian secara ketat serta sesuai dengan ketentuan dan/atau undang-undang yang berlaku.
 - Penyaluran pembiayaan khususnya dengan plafon di atas Rp500 juta hendaknya dilakukan selain tetap menerapkan prinsip kehati-hatian juga dilakukan lebih selektif dengan analisis yang lebih komprehensif.
 - Menurunkan pangsa debitur inti dan/atau produk musyarokah khususnya pola PRK, sehingga mencapai kondisi yang ideal.
 - Pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan hendaknya ditingkatkan lagi termasuk juga terhadap kemungkinan

penyalahgunaan pembiayaan oleh pihak lain. Selain itu, untuk menghindari pelanggaran BMPD hendaknya perlu pula dilakukan pemantauan/analisis dengan cermat atas keterkaitan usaha debitur.

- salah satu misi yang menjadi budaya BPRS Almadinah Tasikmalaya Perseroda adalah “memberdayakan UMKM”. Oleh karena itu, perhatian dan penyaluran pembiayaan terhadap UMKM khususnya usaha mikro dan kecil tetap harus menjadi perhatian kita bersama terlebih dengan adanya jargon “BPRS SAHABAT UMKM”.
- membuat dan melaksanakan *action plan*, mengambil langkah-langkah penyehatan baik melalui ekstra penagihan, restrukturisasi dan upaya lain dengan mengintensifkan pengalokasian Sumber Daya secara maksimal, Prioritas utama penyelesaian diarahkan pada pembiayaan bermasalah nasabah besar dengan baki debit Rp100 juta ke atas dan melakukan kajian terhadap kondisi masing-masing nasabah.

Namun demikian hal-hal yang telah direkomendasikan tersebut masih belum memperlihatkan hasil yang maksimal.

- g. Terhadap hasil pemeriksaan umum Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan posisi pemeriksaan laporan keuangan 31 Juli 2024 pada umumnya telah selesai ditindaklanjuti sebagaimana yang diminta oleh OJK. Namun demikian khusus temuan pembiayaan dengan kategori *One Obligor Concept* yang berakibat pada Pelanggaran Batas Maksimal Penyaluran Dana (BMPD) masih belum dapat diselesaikan.
- h. Kepada Direksi tetap dimintakan untuk terus mengambil Langkah-langkah perbaikan, antara lain :
 - Pelaksanaan analisis pembiayaan hendaknya lebih dipetajam lagi dan terhadap Sumber Daya Insaninya segera dikirim ke Lembaga Pendidikan yang kredibel untuk lebih meningkatkan kemampuan analisisnya.
 - Untuk memperbaiki risiko likuiditas dan risiko kredit, diminta agar lebih mengoptimalkan penghimpunan dana khususnya dana murah.
 - Ketentuan yang belum ada atau dinilai perlu disempurnakan, hendaknya segera dilengkapi.
 - Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025 sebagaimana telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 12 Desember 2024

diminta untuk direalisasikan dengan penuh tanggung jawab. Khusus permintaan pemegang saham untuk melakukan revisi dan/atau menyempurnakan RBB tahun 2025 hendaknya dikaji dan ditindaklanjuti sebagaimana mestinya paling lambat pada akhir Mei 2025.

- Perlu secara terus menerus mengambil langkah-langkah penyempurnaan sebagaimana mestinya;
- Terus menerus melakukan pemetaan terhadap Sumber Daya Insani (SDI) dan kalau diperlukan diikuti dengan penyesuaian struktur organisasi. Senantiasa mendorong SDI untuk bekerja lebih optimal dan professional melalui penetapan target individu yang harus dicapai dan dikaitkan dengan penilaian kinerja pada akhir tahun;
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara ketat terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).
- Melanjutkan intensifikasi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan antara lain mengoptimalkan operasional 1 (satu) unit kas keliling dan 2 (dua) *Payment Point*. Selain itu, pelaksanaan kerjasama dengan BPRS/BPR lain hendaknya dilakukan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
- Selalu mengikuti dan mengantisipasi perubahan lingkungan sesuai kondisi lapangan yang banyak terjadi di luar khususnya dengan banyaknya regulasi- regulasi kebijakan pemerintah, situasi ekonomi makro, dll.
- Kegiatan pengawasan aktif maupun pengawasan pasif oleh jajaran direksi, seluruh pejabat eksekutif beserta pengawasan melekat pada masing-masing personil perlu terus ditingkatkan.
- Penghimpunan dana masyarakat khususnya dalam bentuk tabungan hendaknya terus ditingkatkan, sehingga akan tercapai FDR yang optimal.

5. LAPORAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas dan bertanggungjawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi penerapan Prinsip Syariah dalam penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya.

Pada tahun buku 2024 Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS)

berjumlah 1 (satu) orang, setelah H. Aminudin Bustomi, M. Ag selaku Ketua DPS mengundurkan diri sehubungan pencalonannya sebagai calon Walikota/Wakil Walikota Tasikmalaya pada Pilkada Tahun 2024. Namun demikian Dewan Pengawas Syariah tetap dapat melaksanakan beberapa tugas, tanggungjawab dan wewenangnya yaitu sbb :

1. Meminta laporan kepada Direksi BPRS mengenai Produk dan aktivitas penghimpunan dan penyaluran dana serta jasa yang dilakukan oleh BPRS
2. Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah dari masing-masing kegiatan.
3. Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan Prinsip Syariah, antara lain:
 - a. Pemenuhan syarat dan rukun dalam akad pembiayaan maupun akad penghimpunan dana antara BPRS dengan nasabah;
 - b. Kecukupan dan kelengkapan bukti pembelian barang dalam murabahah;
 - c. Kecukupan dan kelengkapan bukti laporan hasil usaha nasabah;
 - d. Penetapan dan pembebanan ujroh kepada nasabah untuk pembiayaan qardh beragun emas.
4. Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/atau nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen, sebagaimana dimaksud pada angka 3 (apabila diperlukan).
5. Meminta bukti dokumen kepada Direksi BPRS mengenai :
 - a. Perhitungan dan pembayaran bonus atau bagi hasil kepada penabung atau deposan
 - b. Pembayaran bagi hasil kepada bank lain dalam hal BPRS menerima pembiayaan dari bank lain;
 - c. Pencatatan dan pengakuan pendapatan yang berasal dari pengenaan denda, penempatan pada bank konvensional dan pendapatan non halal lainnya;
 - d. Pencatatan dan pelaporan penerimaan dana dari zakat, infak dan sedekah
6. Memberikan pendapat terkait aspek pemenuhan prinsip syariah atas :
 - a. kegiatan penghimpunan dana, pembiayaan dan kegiatan jasa BPRS lainnya; dan
 - b. perhitungan dan pencatatan transaksi keuangan BPRS.

6. RINGKASAN HASIL PENILAIAN SENDIRI ATAS PENILAIAN TATA KELOLA

1. Ringkasan penilaian Komposit *Self Assesment Good Corporate Governance* Posisi 31 Desember 2024

No	Faktor	Bobot (%)	Nilai	Keterangan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	20	0.28	Secara umum Direksi PT BPRS Almadinah Tasikmalaya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagian besar sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terutama GCG dan Peraturan Otoritas Lainnya serta akan terus dilakukan penyempurnaan.
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	15	0.19	Seluruh Dewan Komisaris PT BPRS Almadinah Tasikmalaya mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen dan melaksanakan tugas secara efektif dalam penerapan GCG serta akan selalu dilakukan penyempurnaan terhadap perkembangan peraturan terbaru Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya.
3	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS)	10	0.19	Seluruh Dewan Pengawas Syariah PT BPRS Almadinah Tasikmalaya mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen dan melaksanakan tugas secara efektif dalam penerapan GCG serta mampu memberikan fatwa syariah sesuai ketentuan DSN-MUI.
4	Kelengkapan & pelaksanaan tugas atau fungsi Komite	0	0	Modal inti bank kurang dari Rp. 50 M, sehingga belum membentuk komite-komite, namun BPRS memiliki Komite Pembiayaan.

5	Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan BPRS	7.5	0.15	Proses pengembangan produk dan/atau aktivitas serta pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana & pelayanan jasa sudah memperhatikan ketentuan Fatwa DSN-MUI.
6	Penanganan benturan kepentingan	7.5	0.20	Selama tahun 2022 Tidak terdapat benturan kepentingan namun belum terdapat ketentuan tentang penanganan benturan kepentingan dan akan di susun ketentuan terkait.
7a	Penerapan fungsi kepatuhan BPRS	7.5	0.13	Penerapan fungsi kepatuhan secara umum sudah berjalan dengan baik sesuai ketentuan dengan ditetapkannya Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yaitu Direktur dan sudah terdapat Pejabat Eksekutif yang Ber tanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan.
7b	Penerapan fungsi audit intern	7.5	0.12	Pelaksanaan fungsi audit intern Bank berjalan efektif, independen dan obyektif serta sudah memiliki pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi audit intern.
7c	Penerapan fungsi audit ekstern	2.5	0.03	Pelaksanaan audit intern oleh KAP sangat efektif, kualitas dan cakupan hasil audit sangat baik serta dilaksanankan secara independen dengan opini wajar.
8	Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern*)	7.5	0,17	Bank belum memberlakukan manajemen risiko secara penuh/efektif, namun bank sudah menunjuk pejabat eksekutif yang bertanggung jawab terhadap penerapan manajemen risiko.
9	Batas maksimum pemberi dana	5	0.16	Selama Tahun 2024 bank tidak pernah melanggar ketentuan BMPD yaitu pelampauan maupun pelanggaran.
10	Rencana bisnis BPRS	5	0.08	Secara umum pencapaian RBB tahun 2024 belum tercapai sesuai dengan yang direncanakan.
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, serta pelaporan internal	5	0.09	Bank sudah transparan dalam menyampaikan informasi kepada publik melalui media cetak dan online, namun sistem informasi manajemen masih perlu ditingkatkan.
Total		100	1.80	

2. Nilai Komposit dan Predikat Penilaian Self Assesment

Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit	Peringkat Komposit
1.80	Baik

7. SURAT PERNYATAAN DIREKSI



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : M. Kaharudin Yasin
Alamat Kantor : Perum Asri Residence Tamansari No. 9 RT 001/RW 006
Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rudyono
Alamat Kantor : Perum Griya Safira C-7 RT 003/RW 012 Kelurahan Cimanganten
Kecamatan Tarogong Kaler Garut
Jabatan : Direktur Operasional & Kepatuhan

Untuk dan atas nama PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA;
2. Laporan Keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPRS ALMADINAH TASIKMALAYA PERSERODA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tasikmalaya, 28 Februari 2025


M. Kaharudin Yasin
Direktur Utama


Rudyono
Direktur